

**PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
*TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* PADA MATERI IPA KELAS V  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAMIYAH KARANGANYAR  
KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh  
Mega Murniati  
NIM : T20184115

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2022**

**PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
*TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* PADA MATERI IPA KELAS V  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAMIYAH KARANGANYAR  
KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Mega Murniati  
NIM : T20184115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:  
J E M B E R



**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I**  
NIP.198610022015031004

**PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* PADA MATERI IPA KELAS V  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAMIYAH KARANGANYAR  
KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

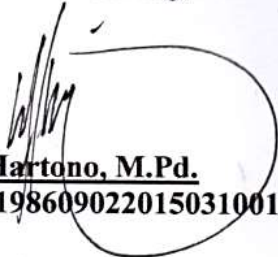
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin  
Tanggal : 21 November 2022

Tim penguji

Ketua Sidang,

  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP.198609022015031001

Sekretaris Sidang,

  
**Mohammad Kholil, M.Pd**  
NIP.198606132015031005

Anggota:

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I** ( )

2. **Muhammad Suwignyo Prayogo, M, Pd.I** ( )

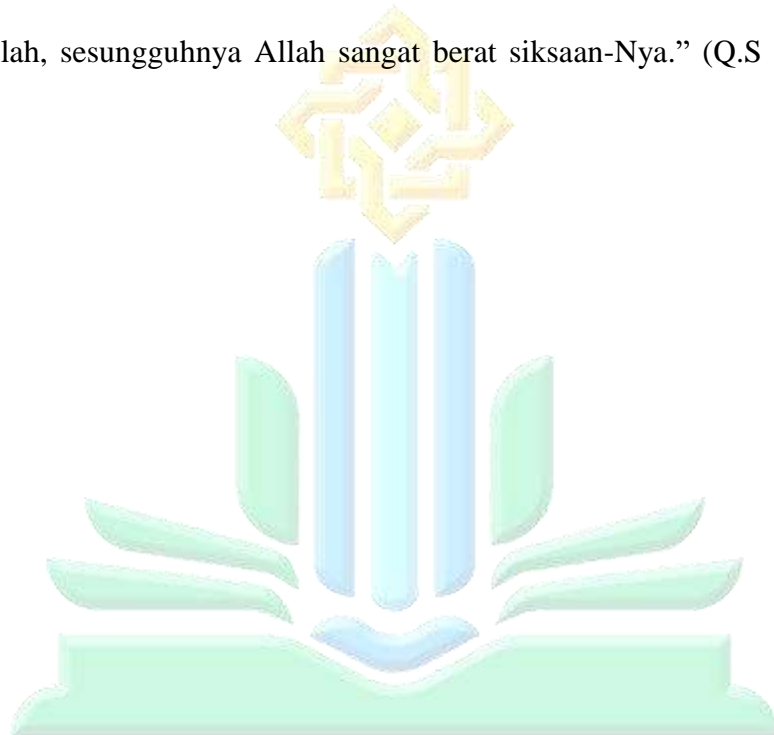
Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP.1963105111999032001

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
Artinya;

“....Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S Al-Maidah: 2).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

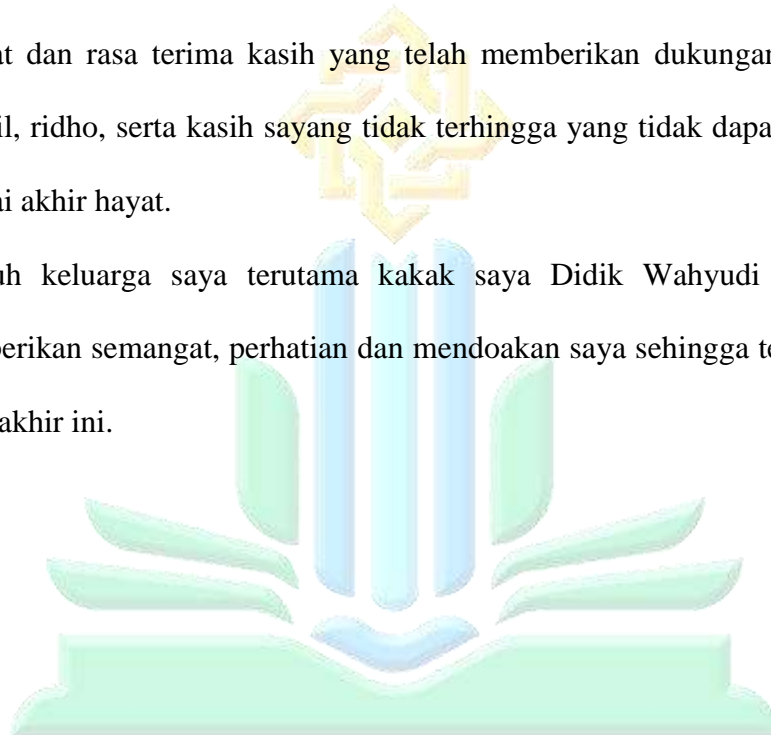
---

\* Departemen Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya Jilid II, (Bandung; CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 74.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepadaku, maka kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukarno dan Ibu Jumari tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberikan dukungan moril dan materil, ridho, serta kasih sayang tidak terhingga yang tidak dapat saya balas sampai akhir hayat.
2. Seluruh keluarga saya terutama kakak saya Didik Wahyudi yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendoakan saya sehingga terselesainya tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akademis di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materil. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.

4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Koordinator Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktu untuk meyetujui judul skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu, arahan, motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Bambang S.Kom, M.Kom., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo yang telah bersedia memberikan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh dewan guru khususnya Bapak Abdul Mahur, S.Pd.SD., selaku guru kelas VB serta peserta didik kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepad penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT.

Jember, 12 September 2022  
Penulis,

**Mega Murniati**  
**NIM. T20184115**

## ABSTRAK

**Mega Murniati, 2022:** “Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Devision* pada Materi IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022.”

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tematik, Materi IPA, Model *Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Devision*.

Pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA merupakan proses pembelajaran tematik pada materi IPA yang dilakukan dengan peserta didik belajar secara kelompok dengan beranggotakan 4-5 peserta didik dengan latar belakang prestasi yang berbeda agar peserta didik dapat belajar bekerja sama dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022. 2) Mendeskripsikan dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *narrative Research*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semiterstruktur, observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi.

Penelitian ini memperoleh data 1) Pelaksanaan pembelajaran tematik materi IPA kelas VB terdiri dari tiga tahapan yaitu a) perencanaan pembelajaran meliputi; membuat silabus, membuat RPP, menyiapkan model dan metode pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar b) pelaksanaan pembelajaran meliputi; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup c) evaluasi pembelajaran meliputi; penilaian sikap, tes lisan, tes tulis. 2) Dampak positif meliputi; memudahkan pendidik menyampaikan materi, pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan dampak negatif tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, membutuhkan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya.



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	20
1. Tinjauan Pembelajaran Tematik .....	20

2. Tinjauan Materi IPA .....	31
3. Tinjauan Model <i>Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement</i> <i>Devision (STAD)</i> .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	49
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan .....	100
B. Saran-saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran	
1. Matrik Penelitian	
2. Instrument Penelitian	

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo
4. RPP
5. Nilai Peserta Didik
6. Silabus
7. Jurnal Penelitian
8. Dokumentasi Foto
9. Surat Keterangan Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian .....	17
Tabel 4.1 Data Penilaian Sikap Peseta Didik Kelas VB .....	82
Tabel 4.2 Data Penilaian Pengetahuan Peseta Didik Kelas VB.....	82
Tabel 4.3 Hasil Temuan Penelitian .....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pendidik Menyiapkan Media Pembelajaran .....	67
Gambar 4.2 Mengetahui Zat Tercampur Sempurna dan Tidak Sempurna .....	72
Gambar 4.3 Membedakan Zat Campuran Homogen dan Heterogen .....	75
Gambar 4.4 Peserta Didik Antusias Belajar Kelompok dan Praktik .....	85
Gambar 4.5 Kegiatan Belajar Secara Kelompok .....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam menciptakan sekolah dengan suasana pembelajaran yang demokratis serta menyenangkan dibutuhkan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan. Perubahan tersebut berkaitan dengan kurikulum karena merupakan suatu perangkat penting yang digunakan untuk pedoman kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain dibutuhkan kurikulum yang dapat menjadi pedoman pembelajaran yang demokratis dan menyenangkan, kurikulum yang diperlukan saat ini adalah kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter maka pemerintah Indonesia mengembangkan Kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik.<sup>1</sup>

Pembelajaran tematik menurut Rusman dalam Wahyu Iskandar adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada peserta didik.<sup>2</sup> Maksud dari pembelajaran bermakna pada pembelajaran tematik yaitu peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang terkait antara beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan perkembangan usia peserta didik.

---

<sup>1</sup> Agil Toen Prasetyo, Peningkatan Hasil Belajar Tematik IPA dengan Kooperatif (STAD) pada Siswa Kelas V SD Negeri Kejambon 2, UIN Yogyakarta, 181.

<sup>2</sup> Wahyu Iskandar, Nura Azkia, Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik*, (Yogyakarta: K-Media, 2019),1.

Salah satu muatan mata pelajaran yang terdapat dalam pembelajaran tematik yaitu IPA. Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam, baik itu benda hidup atau mati. Dalam pembelajaran IPA peserta didik diarahkan untuk mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga dalam pembelajaran tidak hanya penguasaan terhadap konsep saja tetapi berupa proses penemuan.<sup>3</sup> Dengan demikian, pembelajaran IPA dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan mencari jawaban atas fenomena alam.

Sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”<sup>4</sup>

Pada kenyataannya tidak semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agil Toen Prasetyo menyatakan bahwa proses pembelajaran masih berpusat kepada pendidik. Antusias peserta didik terhadap pembelajaran IPA kurang. Ketika pendidik melakukan tanya jawab hanya satu peserta didik yang

---

<sup>3</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, (Malang; Ediiide Infografika, 2016), 4.

<sup>4</sup> Permendikbud No 65 Tahun 2013. Diakses 21 November 2022.  
<https://dki.kemenag.go.id>

menjawab sedangkan peserta didik yang lain diam dan bermain dengan temannya.<sup>5</sup>

Permasalahan dalam proses pembelajaran terutama pada materi IPA juga terjadi di kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah. Permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi,<sup>6</sup> penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal, dan peserta didik mudah bosan.<sup>7</sup> Dari beberapa permasalahan yang terjadi disebabkan karena proses pembelajaran yang lebih berpusat kepada pendidik dari pada peserta didik sehingga hal tersebut membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.

Penggunaan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan model dan metode pembelajaran harus sesuai dengan yang ingin disampaikan sehingga dapat membantu peserta didik tidak cepat merasakan bosan dan menjadi termotivasi untuk semangat belajar.<sup>8</sup> Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi,<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Agil Toen Prasetyo, Peningkatan Hasil Belajar Tematik IPA dengan Kooperatif STAD pada Siswa Kelas V SD Negeri Kejampon 2, UIN Yogyakarta.

<sup>6</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Desember 2021

<sup>7</sup> Observasi oleh Penulis, Probolinggo, 29 Desember 2021.

<sup>8</sup> Maryono, Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2, No 1 (Juni 2017), 74.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya Jilid II, (Bandung; CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 235



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya; “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmat dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl; 125)

Surah Al-Nahl tersebut membahas tentang kewajiban belajar mengajar dan metode yang digunakan dalam mengajar. Dalam ayat tersebut Allah mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw dan umatnya dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang baik.<sup>10</sup> Maka penggunaan metode pembelajaran yang baik dapat membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik.

Untuk membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, pendidik menggunakan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada pembelajaran tematik terutama dalam materi IPA. Model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) adalah belajar secara kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik dari kemampuan, jenis kelamin dan berbeda suku. Pendidik memberikan suatu pembelajaran kemudian semua anggota kelompok harus dipastikan

<sup>10</sup> Ahmad Wakka, Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan pembelajaran, (*Education and Learning Journal* 1 no. 1 (Januari 2020), 82-92. <https://jurnal.fai.umi.ac.id>.

dapat menguasai materi karena peserta didik diberi kuis secara individu untuk mengetahui tingkat pemahamannya.<sup>11</sup>

Model *Cooperatif Learning tipe student team achievement division* (STAD) memiliki tiga tujuan yang ingin dicapai yaitu kemampuan akademis (prestasi), menerima keragaman, kemampuan bersosial.<sup>12</sup> Pembelajaran dengan model *Cooperatif Learning Tipe student team achievement division* (STAD) mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama, membantu satu sama lain untuk memahami materi sehingga dapat saat pemberian tugas pada akhir pembelajaran dapat mengerjakan dan menjawab dengan benar.

Penggunaan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) juga didukung dengan penggunaan metode eksperimen yaitu pembelajaran dengan percobaan yang dilakukan peserta didik dengan pembuktian terhadap pengetahuan sudah diperoleh dengan melalui proses pengamatan terhadap suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan dari yang sudah dipelajari.<sup>13</sup> Metode eksperimen cocok diterapkan dalam materi IPA karena membahas tentang gejala-gejala alam secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan.<sup>14</sup>

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperatif Learning Tipe Student*

---

<sup>11</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 65-67.

<sup>12</sup> Wahyudin Nur Nasution, Asnil Aidah Ritongga, *Strategi Pembelajaran Kooperait Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*, (Medan: CV Widya Puspita, 2019), 104-106.

<sup>13</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), 73-74.

<sup>14</sup> Binti Muakhirin, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Guru*, no 1, (Mei 2014), 52.

*Team Achievement Division* pada Materi IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Fokus penelitian**

Untuk memudahkan melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya. Jadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022

2. Mendeskripsikan dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang penelitian paparkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan sebuah kontribusi serta memberikan wawasan pengetahuan tentang pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi terkhusus di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan peneliti tentang bagaimana cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar sebagai bekal peneliti untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Manfaat bagi lembaga MI Al-Islamiyah harapanya penelitian dapat memberi wawasan khusus tentang pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA, sehingga nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan masukan bagi MI Al-Islamiyah.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Manfaat bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu, Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi dan informasi terhadap mahasiswa baik yang akan melakukan penelitian maupun yang sedang melakukan penelitian. Selain itu penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat untuk semua institute yang ada di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA.

d. Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan menjadi informasi yang dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

## E. Definisi Istilah

### 1. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran terpadu sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang kemudian digabung menjadi satu pembelajaran yang terintegrasi dan tidak terpisahkan. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna terhadap peserta didik. Pada pembelajaran tematik proses pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik. Proses pembelajaran tematik menekankan pada penerapakan konsep dan melakukan sesuatu. Pembelajaran tematik pada penelitian ini khusus pada materi IPA.

### 2. Materi IPA

Materi IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran IPA khusus materi zat campuran di kelas VB yang di dalamnya meliputi; pengertian zat campuran, sifat zat campuran, zat campuran homogen dan zat campuran heterogen, sifat-sifat zat campuran homogen dan zat campuran heterogen serta perbedaan dari zat campuran homogen dan zat campuran heterogen.

### 3. Model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD)

Model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) adalah model pembelajaran secara kelompok yang beranggota 4-5

peserta didik dengan latar belakang kemampuan yang berbeda sehingga peserta didik dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian yang dimaksud dengan “Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* pada materi IPA di Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo” adalah pembelajaran tematik terutama pada materi IPA yang dilakukan secara kelompok dengan beranggota 4-5 peserta didik dengan latar belakang kemampuan yang berbeda. Materi IPA yang dipelajari tentang materi zat campuran yaitu macam-macam zat campuran, sifat-sifat zat campuran homogen dan heterogen, perbedaan zat homogen dan heterogen.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi proposal yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab Satu. Pendahuluan. Membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua. Kajian Pustaka. Berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu, dan kajian teori.

Bab Tiga. Metode Penelitian. Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat. Penyajian Data dan Analisi. Menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan dari penelitian yang dilakukan.

Bab Lima. Penutup. Berisikan tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dijabarkan dibab sebelumnya serta penyampaian saran-saran untuk beberapa pihak yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fera Indah Rukmana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement devison*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Jhon Elliot yang terdiri dari 2 siklus dalam setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student team Achievement Devision*) dilakukan dengan baik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan nilai 60% meningkat menjadi 91% pada siklus II. Keaktifan

---

<sup>15</sup> Fera Indah Rukmana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement devison*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Temati Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi” (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

pendidik mengajar dalam siklus I dengan nilai 74% meningkat menjadi 91% pada siklus II.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan penelitian ini sama-sama mengkaji model pembelajaran kooperatif jenis student team achievement division (STAD). Sedangkan perbedaannya ada pada pendekatan penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Riski dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017-2018”.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari 2 siklus dalam setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses tes, observasi dan documentation. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (Student team Achievement Division) dilakukan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil peserta didik. Nilai kelengkapan hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai 50% meningkat menjadi 72% pada siklus II.

<sup>16</sup> Anita Riski, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017-2018”, (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2018).

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan penelitian ini sama-sama mengkaji model pembelajaran kooperatif jenis *student team achievement division* (STAD). Sedangkan perbedaannya ada pada pendekatan penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Humairoh dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Karimiyah Jakarta”.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dalam setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses tes, wawancara, observasi. Analisis data teknikal menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif jenis *Student Team Achievement Division* (STAD) terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas keterampilan pendidik dari siklus I dengan nilai 62% meningkat menjadi 75%, aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 56% meningkat menjadi 75%, hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai 73,84 meningkat menjadi 79,23 di siklus II.

---

<sup>17</sup> Humairoh , “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Karimiyah Jakarta”, (Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan penelitian ini sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif jenis student team achievement division (STAD). Sedangkan perbedaannya ada pada pendekatan penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Syaputri dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018”.<sup>18</sup>

Pada Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan eksperimen. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengumpulan data teknis dengan pre-test dan post test. Penerapan model pembelajaran STAD mempengaruhi hasil belajar kelas V Bahasa Indonesia dari materi penulisan puisi. Dengan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen 83,13 dan di kelas kontrol 56,6, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata antara kelas eksperimental dan kontrol.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan penelitian ini sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif jenis student team

<sup>18</sup> Trisna Syaputri, “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018”, (Skripsi UIN Sumatera Utara, 2018).

achievement division (STAD). Sedangkan perbedaannya ada pada pendekatan penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiah dengan judul “Penerapan Model Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi”.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 2 siklus dalam setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, tes. Teknik analisis data menggunakan kualitatif. Penerapan model Student Team Achievement Division (STAD) terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Keaktifan belajar peserta didik pada siklus I dengan nilai 59% meningkat menjadi 83% pada siklus II.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan penelitian ini sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif jenis student team achievement division (STAD). Sedangkan perbedaannya ada pada pendekatan penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan Penelitian

---

<sup>19</sup> Zakiah, “Penerapan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi”, (Skripsi; UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Tindakan Kelas (PTK) sedangkan para peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
1.	Fera Indah Rukmana, 2020, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ( <i>Student Team Achievement devison</i> ) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement devison</i> (STAD)	- Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian <i>narrative research</i> - Dalam penelitian terdahulu pembelajaran tematik sedangkan pada penelitian ini khusus materi IPA pada pembelajaran tematik	Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada dua hal yaitu; a. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning Tipe student Team achievement devision</i> (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022
2.	Anita Riski, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti model pembelajaran	- Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan	

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
	dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017-2018	kooperatif tipe <i>Student Team Achievement devison</i> (STAD)	penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian <i>narrative research</i> - Materi yang diujikan dalam penelitian terdahulu pada materi PKN sedangkan pada penelitian ini diujikan pada materi IPA	b. Dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning tipe student Team achievement t devision</i> (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar
3.	Humairoh, 2014, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Karimiyah Jakarta	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement devison</i> (STAD)	- Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian <i>narrative research</i> - Materi yang diujikan dalam penelitian terdahulu materi IPS	r Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
			sedangkan penelitian ini pada materi IPA	
4.	Trisna Syaputri, 2018, Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement devison</i> (STAD) dan pada kelas yang sama yaitu kelas V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian <i>narrative research</i></li> <li>- Materi yang diujikan pada penelitian terdahulu materi Bahasa Indonesia sedangkan pada penelitian ini materi IPA</li> </ul>	
5.	Zakiah, 2020, Penerapan Model Student Team Achievement Devision (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement devison</i> (STAD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis</li> </ul>	



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
	madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi		penelitian <i>narrative research</i> - Penelitian terdahulu diujikan pada materi SBdP sedangkan penelitian ini pada materi IPA	

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* pada materi IPA didukung dengan penggunaan metode eksperimen pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *narrative research*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Devision* pada Materi IPA di Kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## B. Kajian Teori

### 1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik

#### a. Pengertian pembelajaran tematik

Rusman dalam bukunya wahyu Iskandar menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang melibatkan

beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi peserta didik.<sup>20</sup> Dimaksud bermakna disini memiliki arti pada pembelajaran tematik, peserta didik dapat memahami dan memperoleh pengetahuan secara langsung dan nyata dengan menghubungkan konsep-konsep antar mata pelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan secara utuh. Dalam pembelajaran yang dengan pendekatan tematik terdapat beberapa mata pelajaran seperti IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK.

Pembelajaran tematik memiliki tujuan yang perlu dicapai yaitu;<sup>21</sup>

- 1) Peserta didik memusatkan perhatiannya pada tema
- 2) Pengembangan kompetensi dasar antar mata pelajaran dilakukan dalam satu tema yang sama
- 3) Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi lebih mendalam
- 4) Memudahkan pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran.

#### b. Ciri-ciri pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik ini memiliki beberapa karakteristik diantaranya;<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Wahyu Iskandar, Nura Azkia, Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik*, 2

<sup>21</sup> Ahmad Sulhah, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Mataram; CV Sanabil, 2019), 13.

- 1) Berpusat pada peserta didik, yaitu dalam hal ini peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan pendidik sebagai fasilitator.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, yaitu peserta didik dihadapkan langsung pada suatu yang nyata
- 3) Pemisahan materi dari berbagai mata pelajaran tidak begitu jelas karena pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema.
- 4) Mengajar materi dari berbagai mata pelajaran sehingga peserta didik memahami materi secara utuh.
- 5) Bersifat fleksibel, yaitu pendidik dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain dan bahkan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan yang merupakan pembelajaran pakem yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Landasan pembelajaran tematik

Terdapat tiga landasan dalam pembelajaran tematik. Landasan tersebut antara lain;<sup>23</sup>

1) Landasan filosofis

Landasan filosofis pada pembelajaran tematik dipengaruhi oleh tiga aliran yaitu *progresivisme*, *konstruktivisme* dan *humanisme*. Aliran *progresivisme* memandang proses pembelajaran ditekankan pada pengalaman peserta didik,

<sup>22</sup> Wahyu Iskandar, Nura Azkia, Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik*, 8-9

<sup>23</sup> Ahmad Sulhah, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 20-21.

pembentukan kreativitas dan suasana pembelajaran yang alami. Aliran *konstruktivisme* melihat pengalaman peserta didik karena menurut aliran ini pengetahuan dibangun dan dibentuk oleh manusia melalui adanya interaksi objek, fenomena dan lingkungan. Sedangkan aliran *humanism* melihat peserta didik dari segi keunikan, potensi dan motivasi yang dimiliki.

## 2) Landasan psikologis

Landasan psikologis pada pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologis perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan untuk menentukan materi pembelajaran tematik yang disampaikan agar sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

## 3) Landasan yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan kebijakan dan peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik yaitu UU No. 23 tahun 2022 tentang perlindungan anak yang menjelaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan kepribadian dan kecerdasan sesuai minat dan bakatnya.

d. Model pembelajaran tematik

Menurut Robin Fogarty terdapat beberapa model pembelajaran terpadu diantaranya sebagai berikut;<sup>24</sup>

1) Model jarring laba-laba

Model ini tema dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun lintas mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Model ini sangat tepat diterapkan di sekolah dasar pada kelas awal karena mereka masih melihat segala sesuatu sebagai suatu kesatuan yang utuh. Namun model ini juga dapat diterapkan pada kelas lain di sekolah dasar.

2) Model keterhubungan

Model ini menghubungkan satu konsep dengan konsep yang lain, satu topik ketopik yang lain, tugas yang dilakukan dalam satu hari dengan tugas dihari berikutnya.

3) Model terpadu

Model pembelajarn terpadu menggunakan pendekatan antar mata pelajaran. Model ini menggabungkan beberapa mata dengan menetapkan kurikulum dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam mata pelajaran.

---

<sup>24</sup> Ahmad Sulhah, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 25.

e. Manfaat pembelajaran tematik

Manfaat dari pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi Kurikulum 2013 dari Kemendikbud adalah sebagai berikut;<sup>25</sup>

- 1) Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan
- 2) Menggunakan kerja sama kelompok
- 3) Peserta secara cepat dan tepat waktu memproses informasi
- 4) Proses pembelajaran di kelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak
- 5) Materi yang disampaikan pendidik dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam menuntaskan pembelajaran dibantu oleh pendidik dengan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas
- 7) Program pembelajaran yang ramah otak memungkinkan pendidik mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian

d. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

- 1) Perencanaan

Pencanaan pembelajaran mencakup kegiatan yang terdiri dari kegiatan pemetaan kompetensi dasar, penyusunan silabus,

<sup>25</sup> Wahyu Iskandar, Nura Azkia, Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik*, 13-

dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah dalam menyusun pembelajaran sebagai berikut;<sup>26</sup>

a) Menyusun silabus

Silabus disusun untuk keperluan satu minggu atau dua minggu tergantung pada keluasan dan ke dalam kompetensi. Silabus merupakan garis besar, ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran. Silabus penjabaran dari kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok materi yang dipelajari oleh peserta didik.

b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Seorang pendidik perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bentuk realisasi pengalaman belajar peserta didik yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik mencakup pendekatan, metode, atau cara yang digunakan dalam merancang pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/ penutup.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar pembelajaran Tematik*, 45.

<sup>27</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 75.

a) Kegiatan awal/ pendahuluan

Suatu kegiatan yang selalu dilalui oleh pendidik setiap melakukan kegiatan pembelajaran. tahap ini untuk dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Waktu yang diperlukan dalam kegiatan ini cukup singkat maka diharapkan pendidik dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik sehingga pada kegiatan inti peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada kegiatan pendahuluan ini terdiri dari beberapa langkah yang dapat dilakukan diantaranya,<sup>28</sup>

- (1) Menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif
- (2) Membangkitkan perhatian peserta didik dengan cara mengecek kehadiran peserta didik
- (3) Meningkatkan motivasi, semangat dan minat peserta dalam belajar
- (4) Menciptakan suasana belajar yang demokratis
- (5) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengulas materi yang akan dipelajari selanjutnya

<sup>28</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 76



b) Kegiatan inti

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan dalam membentuk pengalaman peserta didik. Pengalaman belajar dapat diperoleh dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik yang lain. Selain itu, peserta didik juga dapat berinteraksi dengan sumber belajar yang berada di luar kelas atau pun diluar sekolah. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan inti diantaranya;<sup>29</sup>

(1) Kegiatan inti pada awal pembelajaran

Pendidik menyampaikan kompetensi dasar yang dicapai oleh peserta didik dan garis besar materi yang akan dipelajari. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui sejak awal kompetensi yang mereka peroleh saat pembelajaran berakhir.

(2) Menjelaskan alternatif belajar yang akan dilalui peserta didik

Kegiatan pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang mereka pelajari sehingga pendidik hanya sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar. Penyajian materi dilakukan dengan menghubungkan konsep dari

<sup>29</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 77-78.

setiap mata pelajaran dengan strategi yang bervariasi yang dapat mendorong peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru melalui pembelajaran yang bersifat perseorangan atau kelompok.

c) Kegiatan akhir/penutup

Pada kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup sebagai berikut;<sup>30</sup>

- (1) Membuat kesimpulan bersama-sama antara pendidik dan peserta didik dari materi yang telah dipejari
- (2) Pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh pendidik di rumah dan memberikan motivasi
- (3) Menyampaikan topik yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya
- (4) Memberikan evaluasi yang dapat berbentuk lisan atau tulisan dan mengkaji evaluasi tersebut

(5) Menutup kegiatan pembelajaran

3) Evaluasi

Penilaian dalam pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang proses dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses dan hasil dari pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran

<sup>30</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 79.

tematik tidak jauh berbeda dengan penilaian pada pembelajaran konvensional. Bentuk instrument penilaian yang digunakan dalam mencapai kompetensi peserta didik dibedakan menjadi dua diantaranya;<sup>31</sup>

- 1) Tes: isian benar salah, menjodohkan, pilihan ganda, uraian, dan unjuk kerja.
- 2) Nontes: panduan observasi, koesioner, panduan wawancara, dan rubric.

e. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana serta lingkungan.

#### 1) Pendidik

Pendidik merupakan komponen yang menentukan dalam penerapan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran tematik berhubungan dengan kualitas atau kemampuan yang dimiliki oleh pendidik. Berikut ini beberapa aspek yang mempengaruhi terhadap penerapan model pembelajaran tematik.

- a) Pemahaman pendidik terhadap pembelajaran tematik
- b) Latar belakang pendidikan pendidik

<sup>31</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 119.

c) Pengalaman belajar

2) Peserta didik

Menurut Sanjaya kemampuan peserta didik dapat dikelompokkan pada peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik yang berkemampuan tinggi ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan lain-lain. Sebaliknya peserta didik yang tergolong rendah ditunjukkan dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam belajar termasuk menyelesaikan tugas dan lain-lain.<sup>32</sup>

3) Sarana dan prasana

Kelengkapan sarana dan prasana dapat membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Sanjaya keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana adalah dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru untuk mengajar serta memberikan berbagai pilihan pada peserta didik untuk belajar.

## 2. Tinjauan Tentang Materi IPA

a. Pengertian pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA berasal dari kata *science* yang diartikan sebagai ilmu dan *natural* yang artinya alam, sehingga IPA diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang gejala yang ada di alam baik

<sup>32</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 31-32.

benda mati atau benda hidup. Dalam pembelajaran IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang penyusunannya secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan sehingga yang diperoleh bukan hanya pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga suatu proses penemuan.

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berikut merupakan tujuan dari pembelajaran IPA menurut BSNP yaitu;<sup>33</sup>

- 1) Menumbuhkan keyakinan atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang IPA sehingga dapat diterapkan dalam lingkungan hidup
- 3) Memberikan kesadaran adanya hubungan antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kesadaran untuk melestarikan, memelihara, dan menjaga lingkungan sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 5) Sebagai bekal pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebaiknya memuat tiga komponen sebagai berikut;<sup>34</sup>

- 1) Pembelajaran IPA harus dapat merangsang intelektual dan perkembangan peserta didik

<sup>33</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 9.

<sup>34</sup> Binti, Muakhirin "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Guru*, no 1, (Mei 2014)," 53.

- 2) Harus melibatkan peserta dalam kegiatan praktikum atau percobaan dalam pembelajaran IPA
- 3) Mendorong dan merangsang terbentuknya sikap, mengembangkan kemampuan dan merangsang timbulnya sikap kritis dan rasional.

b. Pembelajaran IPA materi zat campuran

Pembelajaran IPA materi zat campuran dapat dibedakan menjadi zat tunggal dan zat campuran<sup>35</sup>

- 1) Perbedaan zat tunggal dan zat campuran
  - a) Zat tunggal adalah materi yang hanya tersusun oleh satu zat.  
Contoh: air, gula, garam dan lain-lain.
  - b) Zat campuran adalah kumpulan beberapa zat. Contoh: larutan garam, larutan gula, kopi dan lain-lain.
- 2) Macam-macam zat campuran
  - a) Zat campuran homogen yaitu zat yang dapat tercampur dengan sempurna sehingga zat penyusunnya tidak dapat dibedakan.  
Contoh: campuran gula dan air, campuran garam dan air
  - b) Zat campuran heterogen yaitu zat yang tidak dapat tercampur dengan merata sehingga dapat dibedakan zat penyusunnya.  
Contoh: campuran minyak dan air, campuran bubuk kopi dan air

<sup>35</sup> Desi Juitaningsih, *Modul Tema 10 "Benda-Benda di Sekitar Kita"*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018, 10-11.

c. Model pembelajaran IPA

Model pembelajaran adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran. Menurut Arends terdapat enam model pembelajaran yang sering digunakan pendidik dalam mengajar. Model-model tersebut antara lain;<sup>36</sup>

1) Model pembelajaran langsung

Model pembelajaran ini bersifat *teacher center*. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik dengan pengetahuan deklaratif dan prosedur yang terstruktur. Contoh pada saat peserta didik mengukur dengan penggaris sangat membutuhkan arahan dari pendidik dalam menggunakan penggaris yang diawali dari nol dan peletakannya harus lurus.

Langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran langsung sebagai berikut;

- a) Menyiapkan tujuan dan peserta didik
- b) Mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c) Membimbing pelatihan
- d) Mengecek pemahaman dan memberikan unpan balik

---

<sup>36</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 38.

e) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

2) Model pembelajaran berbasis masalah

Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menghadirkan masalah nyata sehingga peserta didik memberikan solusi dan penanganan yang terbaik dari permasalahan tersebut. Model ini untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kepekaan sosial, dan mampu mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut;<sup>37</sup>

- a) Orientasi masalah
- b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
- c) Membimbing penyelidikan secara individu atau kelompok
- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

3) Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara kelompok yang melibatkan peserta didik bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama. Unsur-unsur penting dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut;

---

<sup>37</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 46.



- a) Saling kebergantungan yang positif
- b) Interaksi antara peserta didik semakin meningkat
- c) Tanggung jawab individual
- d) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil
- e) Proses kelompok

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai berikut;

- a) Menyampaikan tujuan dan motivasi kepada peserta didik
- b) Menyajikan informasi
- c) Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok
- d) Membimbing kelompok belajar
- e) Evaluasi
- f) Memberian penghargaan

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe. Berikut merupakan tipe-tipe model pembelajaran kooperatif diantaranya;<sup>38</sup>

- a) STAD (*student team achievement division*)

Pembelajaran secara kelompok namun pada pembelajaran ini masih menekankan tanggung jawab individu yang mengakibatkan semua peserta didik memiliki tanggung jawab untuk saling membantu. Kelebihan model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling

<sup>38</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 53.

memberikan motivasi dan saling membantu satu sama lain. Kekurangan dari model ini butuh pengaturan tempat duduk agar tidak terjadi kekacauan.

b) TGT (*teams games tournament*)

Model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan melalui kuis-kuis dan sistem skor untuk mengetahui kemajuan individu. Sebagai perwakilan dari kelompok peserta didik berlomba dengan anggota kelompok yang lain. Kelebihan dari model ini adalah waktu yang digunakan kebanyakan untuk tugas. Sedangkan kekurangan dari model ini dibutuhkan kemampuan pendidik dalam mengkondisikan kelas.<sup>39</sup>

c) Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif yang setiap peserta didik menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota kelompok. Dalam model pembelajaran ini peserta didik dari kelompok yang berbeda yang memiliki fokus topik yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk menentukan topik mereka. Para ahli tersebut kemudian kembali pada kelompok masing-masing untuk mengajari mengenai topik mereka.

---

<sup>39</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 54

d) *Make a match*

Model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kartu. Dalam kartu-kartu tersebut berisi kartu pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari kartu pertanyaan. Kelebihan model dapat diterapkan dalam semua tingkatan usia peserta didik akan tetapi kekurangan dari metode ini tidak semua peserta didik dapat mengetahui apakah jawaban yang mereka pasang sudah cocok.

e) NHT (*numbered head together*)

Model pembelajaran kelompok di mana setiap peserta didik diberi nomor kemudian pendidik memanggil nomor dari peserta didik secara acak. Kelebihan dari model ini adalah menjadikan siswa melakukan diskusi secara sungguh-sungguh dan melatih peserta didik untuk selalu siap. Kekurangan dari model ini tidak semua anggota kelompok dipanggil semua oleh pendidik.<sup>40</sup>

Dari beberapa model pembelajaran kelompok pada penelitian ini menggunakan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) karena model ini dapat diterapkan untuk peserta didik dengan jumlah yang banyak. Selain itu, model ini juga dapat diterapkan disemua kelas, baik kelas rendah atau kelas tinggi.

---

<sup>40</sup> Muhammad Afandi Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang; Unissula Press, 2013), 65-71.

d. Metode pembelajaran IPA

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan bahan ajar. Metode menentukan kegiatan belajar mengajar atau interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Macam-macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA sebagai berikut;

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan dengan lisan. Metode ini dapat digunakan pada materi yang berbentuk pengetahuan factual atau pun deklaratif. Langkah-langkah dalam metode ceramah yaitu; tahap persiapan, penyajian, asosiasi, generalisasi dan kesimpulan, tahapan terakhir evaluasi.<sup>41</sup>

2) Metode diskusi

Metode diskusi adalah penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan dengan melalui komunikasi interaktif dalam menyampaikan pendapat atau gagasan. Kegiatan diskusi merupakan tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu. Langkah-langkah dalam metode diskusi sebagai berikut; persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

---

<sup>41</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 65-67.

### 3) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah penyampaian materi pembelajaran dengan memeragakan barang, kejadian atau suatu tahapan dengan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi sebagai berikut; persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

### 4) Metode simulasi

Metode simulasi adalah penyampaian materi pembelajaran melalui kegiatan bermain peran. Metode ini membantu peserta didik untuk percaya diri, kreatif, dan menyenangkan. Menurut Suparno langkah-langkah pelaksanaan metode simulasi sebagai berikut; orientasi, persiapan peserta didik, perjalanan simulasi, diskusi.<sup>42</sup>

### 5) Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah penyampaian materi pembelajaran dengan peserta didik melakukan pengamatan secara langsung terhadap fakta pada suatu benda atau proses. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap ilmiah, serta keterampilan proses. Menurut Roestyana langkah-langkah pelaksanaan metode eksperimen antara lain;<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 67-71.

<sup>43</sup> Rismawati, Ratman, Andi, "Penerapan Metode Eksperimen", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 no 1. 202.

- a) Pendidik menjelaskan kepada peserta didik tujuan dari eksperimen dan masalah-masalah yang ingin yang akan dibuktikan melalui eksperimen
  - b) Menjelaskan kepada peserta didik tentang alat atau bahan yang akan digunakan dalam eksperimen dan hal-hal yang perlu dicatat
  - c) Selama proses eksperimen berlangsung pendidik harus selalu mengawasi pekerjaan peserta didik
  - d) Setelah eksperimen selesai, dapat dilakukan diskusi kelas dan evaluasi berupa tes atau tanya jawab.
- 6) Metode karyawisata

Metode karyawisata adalah proses pembelajaran yang dilakukan diluar kelas seperti melakukan karyawisata ke suatu tempat seperti peserta didik diajak kedinas kesehatan untuk mengetahui jumlah pasien yang mengalami penyakit serangan

jantung dan lain-lain. Langkah-langkah pelaksanaan metode karyawisata sebagai berikut; perencanaan karyawisata, pelaksanaan karyawisata, tindak lanjut.

Dari beberapa metode pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena metode ini sangat cocok untuk diterapkan pada materi IPA terutama pada materi zat campuran sehingga peserta didik tidak hanya belajar tentang konsep-konsep saja tetapi juga melakukan percobaan dan pengamatan.

e. Media pembelajaran IPA

Muhadi menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerima pesan tersebut dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan dari perantara kepada penerima pesan. Maksud dari perantara kepada penerima yaitu dari seorang pendidik kepada peserta didik.

Menurut Levie dan Lentz media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya;<sup>44</sup>

- 1) Fungsi atensi yaitu media dapat menarik perhatian peserta didik untuk lebih konsentrasi terhadap pembelajaran.
- 2) Fungsi afektif yaitu dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
- 3) Fungsi kognitif yaitu memudahkan peserta didik memahami dan mengingat materi yang terkandung dalam media.
- 4) Fungsi kompensatoris yaitu mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami pelajaran dengan teks atau verbal.

Selain itu, menurut Kemp dan Dayton media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses pembelajaran diantaranya;

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku

---

<sup>44</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 31.

- 2) Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- 3) Membuat pembelajaran menjadi interaktif
- 4) Dapat mempersingkat penyampaian materi
- 5) Dapat meningkatkan hasil belajar

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi empat macam anantara lain;<sup>45</sup>

- 1) Media visual yaitu media pembelajaran yang hanya dapat melibatkan indera penglihatan seperti gambar, grafik, diagram dan lain-lain.
- 2) Media audio yaitu media pembelajaran yang hanya melibatkan indera pendengaran seperti radio, rekaman audio, tape dan lain-lain.
- 3) Media audiovisual yaitu media pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses seperti film, video, televise dan lain-lain.
- 4) Multimedia yaitu media pembelajaran yang dapat melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran seperti peserta didik yang mengamati sifat suatu zat atau perkembangan tumbuhan.
- 5) Media realia adalah benda nyata yang ada di lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran contoh bunga, batu, air dan lain-lain.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 32-33.

<sup>46</sup> Masnunah, "Media Realia dan Media Maya dalam Pembelajaran Agama Islam di SD", *Wahana Sekolah Dasar* No 2, Juli 2018, 53.



Dari beberapa media pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan media realia karena media ini lebih nyata sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami maksud dari penggunaan media tersebut. Selain itu, media realia ini lebih mudah dijangkau karena berbasis lingkungan.

### **3. Tinjauan Tentang Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)***

Dalam pembelajaran model *Cooperatif Leraning tipe (STAD)* peserta didik dibentuk kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang secara heterogen. Pendidik menjelaskan materi kemudian peserta didik dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok telah memahami materi tersebut. Selanjutnya peserta didik menghadapi kuis secara individu sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari. Pendidik menghitung skor perkembangan individu dan memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tinggi.<sup>47</sup>

Model *Cooperatif Leraning tipe (STAD)* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkolaborasi, bertukar jawaban, berdiskusi, membantu dan bertanya kepada pendidik jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan begitu dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam memecahkan masalah. Peserta didik diberi waktu untuk

---

<sup>47</sup> Muhamad Afandi, Dedy Irawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division di Sekolah Dasar*, (Semarang; UNISSULLA Press, 2013), 3

berdiskusi atau bekerja sama setelah penyampaian materi dari pendidik, akan tetapi tidak boleh bekerja sama pada saat kuis berlangsung.<sup>48</sup>

Terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan model *Cooperatif Learning* tipe (STAD) yaitu kemampuan akademis (prestasi), menerima keragaman, kemampuan bersosial.<sup>49</sup> Pembelajaran dengan model *Cooperatif Learning Tipe* (STAD) mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama, membantu satu sama lain untuk memahami materi sehingga pada saat kuis berlangsung setiap anggota kelompok mampu melaksanakan kuis dan mendapat nilai yang tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran model cooperative learning tipe *student Team Achievement Division* (STAD) dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut;

a. Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

b. Pembentukan kelompok

Peserta didik akan dibentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang dalam heterogen (keragaman) peserta didik dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras, atau etnis.

c. Penjelasan dari pendidikan

Pendidikan memberikan pembelajaran terlebih dahulu. Dalam proses pembelajaran pendidik akan terbantu oleh media, metode dan

<sup>48</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 66.

<sup>49</sup> Wahyudin Nur Nasution, Asnil Aidah Ritonga, *Strategi Pembelajaran Kooperait Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*, (Medan: CV Widya Puspita, 2019), 104-106.

permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Serta menjelaskan kemampuan dan keterampilan yang akan dikuasai oleh peserta didik, tugas dan cara menyelesaikannya.

d. Peserta didik belajar secara kelompok

Peserta didik belajar secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk dan sesuai dengan lembar kerja yang telah disiapkan oleh pendidik. Sehingga semua anggota kelompok dapat menguasai dan berkontribusi. Selama bekerja kelompok pendidik akan mengamati, membimbing, memberikan dorongan dan bantuan jika diperlukan.<sup>50</sup>

e. Evaluasi (kuis)

Pendidik mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan kuis individu dan memberikan penilaian terhadap presentasi hasil kerja kelompok. Pada kegiatan kuis secara individu peserta didik tidak boleh ada kerja sama dalam mengerjakannya.

f. Penghargaan

Setelah pelaksanaan kuis pendidik akan memeriksa hasil kerja peserta didik dan memberikan penilaian, selanjutnya memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh model *cooperatif learning* (STAD) sebagai berikut;<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 66-67.

<sup>51</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 69.

- a. Pembelajaran kooperatif membantu peserta didik memahami materi dengan cara belajar bersama anggota kelompok
- b. Pembelajaran kelompok melatih peserta didik untuk bisa berdiskusi/debat dan menghargai pendapat orang lain.
- c. Pembelajaran kelompok dapat mencapai belajar peserta didik yang tinggi dan memperbaiki hubungan teman sebaya
- d. Pemberian hadiah dapat mendorong peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih tinggi
- e. Peserta didik yang mengalami kesulitan/ hambatan akan dibantu menambah pengetahuannya, dengan dibentuk kelompok memudahkan pendidik untuk memonitor peserta didik dalam belajar bekerja sama.

Soewarso menyebutkan beberapa kekurangan *cooperatif tipe student team achievement division* (STAD) sebagai berikut;<sup>52</sup>

- a. Kebergantungan
- b. Tidak dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- c. Membutuhkan waktu yang lama
- d. Materi tidak tersampaikan dengan baik
- e. Penilaian menyulitkan pendidik karena dilakukan secara individu dan kelompok
- f. Hanya peserta didik yang mampu memimpin atau mengarahkan peserta didik yang kurang pandai terlibat secara aktif

---

<sup>52</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 69-70.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara menjelaskan melalui kata-kata dan Bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>53</sup> Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alami atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.<sup>54</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *narrative research*. Menurut Creswell penelitian di mana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan yang naratif dan kronologis.<sup>55</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini adalah karena peneliti bermaksud untuk menganalisis proses pembelajaran tematik

---

<sup>53</sup> Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Medan; Wal Asrhi Publishing, 2020), 123.

<sup>54</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2018), 58

<sup>55</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2012), 14.

materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement deviation (STAD)*.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Islamiyah yang berlokasi di Jl. Raya Panglima Sudirman Karanganyar Paiton Probolinggo. Menjadi lokasi peneliti karena beberapa pertimbangan yaitu;

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah merupakan madrasah swasta yang sudah terakreditasi A, artinya standar dari kegiatan belajar mengajar sudah terpenuhi dengan baik.<sup>56</sup>
2. Guru-guru di MI Al-Islamiyah menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013
3. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah memiliki jumlah buku yang sesuai dengan standard minimal satu anak satu buku
4. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah melaksanakan penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.

## C. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data apa saja yang ingin diperoleh. Siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber. Teknik penentuan sumber data menggunakan *purposive* yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian tanpa memerhatikan kemampuan generalisasinya.<sup>57</sup> Subjek penelitian ini adalah wali kelas VB MI Al-Islamiyah, siswa MI Al-Islamiyah dan kepala sekolah MI Al-Islamiyah guna untuk memperjelas Informasi yang

<sup>56</sup> Data Referensi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, diakses 23 November 2022. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=60716517>.

<sup>57</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

didapat dari subjek utama penelitian berikut adalah pihak yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah

Bapak Bambang S.Kom, M.Kom, selaku kepala madrasah MI Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo yaitu orang yang memiliki sebuah kewenangan dalam semua aktivitas sekolah sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi tentang penetapan wali kelas dan pemilihan mata pelajaran yang sesuai dengan kemampuan pendidik serta kebijakan-kebijakan lain yang ada di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo

2. Wali kelas

Bapak Abdul mahur S.Pd. selaku wali kelas VB sebagai pihak yang paling utama karena bersangkutan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pembelajaran tematik materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) di kelas VB. Berdasarkan pendidik sekaligus wali kelas pasti memiliki informasi yang nyata dalam pelaksanaan pembelajaran tematik muatan IPA materi zat campuran.

3. Peserta didik kelas VB MI Al-Islamiyah

Peserta didik kelas VB MI Al-Islamiyah berjumlah 33 peserta didik. Peserta didik yang peneliti pilih adalah peserta didik yang dengan kategori sebagai berikut;

- a. Peserta didik yang berprestasi atau peserta didik yang mendapatkan ranking tertinggi di kelas VB, yaitu Lukman Hakim
- b. Peserta didik yang nilai pembelajaran tematik materi IPA berada ditingkat rata-rata (KKM) di kelas VB, yaitu Fikri Muannis Qalby
- c. Peserta didik yang nilai pembelajaran tematik materi IPA berada di bawah rata-rata (KKM) di kelas VB, yaitu Putri Aprilia.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan Kepala MI Al-Islamiyah, wali kelas VB MI Al-Islamiyah, dan peserta didik kelas VB MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas.<sup>58</sup>

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah

- a. Data terkait proses perencanaan
  - 1) Terkait penyusunan silabus, RPP.
  - 2) Proses persiapan pembelajaran tematik materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada kelas VB
- b. Data terkait proses pelaksanaan
  - 1) Proses kegiatan awal dalam belajar mengajar seperti kegiatan mengecek kehadiran, *ice breaking*, apersepsi.

<sup>58</sup> Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo; CV Nata Karya, 2019), 64.



- 3) Proses kegiatan inti pada waktu pelaksanaan pembelajaran tematik Materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada kelas VB
  - 2) Proses kegiatan menutup pembelajaran
- c. Data terkait proses kegiatan evaluasi pembelajaran saat pendidik memberikan soal tanya jawab atau tugas akhir setiap pertemuan
2. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung melalui indra penglihatan dan pendengaran. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) dimana peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>59</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi subjek penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) di kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo.

Adapun data diperoleh dari kegiatan observasi adalah;

- a. Data terkait proses perencanaan
  - 1) Terkait penyusunan silabus, RPP

<sup>59</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123-124.

2) Proses persiapan pembelajaran tematik materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) di kelas VB

b. Data terkait proses pelaksanaan

1) Proses awal kegiatan belajar mengajar pada waktu memulai mengajar seperti kegiatan mengecek kehadiran peserta didik, *ice breaking*, apersepsi.

2) Proses kegiatan inti pada waktu pelaksanaan pembelajaran tematik materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) di kelas VB

3) Proses kegiatan menutup pembelajaran

c. Data terkait proses kegiatan evaluasi pembelajaran saat pendidik memberikan soal tanya jawab atau tugas akhir setiap pertemuan

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam dokumentasi adalah;

a. Dokumentasi persiapan pembelajaran seperti pembuatan silabus dan RPP

<sup>60</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian*, 149-150.

- b. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik materi IPA model *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* di kelas VB
- c. Dokumentasi proses evaluasi pembelajaran tematik materi IPA model *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* di kelas VB

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam jenis, menguraikan, menggabungkan, menyusun, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.<sup>61</sup> Pada penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Analisis datanya terdapat tiga alur kegiatan yaitu;<sup>62</sup>

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi lebih sederhana agar data yang diperoleh menjadi lebih kuat.<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian*, 161-162.

<sup>62</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America; Arizona State University, 2014), 12. <http://www.theculturelab.umd.edu/>

<sup>63</sup> Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 12.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah kondensasi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga akan dilakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan menganalisis lebih lanjut serta pengambilan tindakan.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Dapat disimpulkan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana semua data yang telah diperoleh disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami melalui tiga langkah kondensasi data yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan data.<sup>64</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.<sup>65</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada kepala madrasah, wali kelas, peserta

<sup>64</sup> Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis* 13

<sup>65</sup> Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 94-95.

didik. Kemudian data dari tiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan pandangan yang sama, dan yang berbeda serta spesifik dari tiga sumber data tersebut.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastika data yang dianggap benar.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek data wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika pada saat pengecekan data dengan waktu yang berbeda dapat menghasilkan data yang berbeda maka penelitian akan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

## **G. Tahap-tahan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian diuraikan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari; kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan penulisan laporan.

### 1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, tahapan yang dilakukan antara lain;

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian berupa latar belakang, masalah yang akan diteliti serta alasan pelaksanaan penelitian, rumusan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Peizinan

Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian kepada pihak Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) pada tanggal 12 April 2022 selama (30 hari). Surat tersebut sebagai permohonan izin peneliti yang diajukan kepada kepala MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo yaitu bapak Bambang, S.Kom, M.Kom

c. Menyusun instrument penelitian

Peneliti menyusun instrument penelitian berupa daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian dilapangan. Tahap yang dilakukan antara lain.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu selama (30 hari) dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengelolaan data

Pengelolaan data dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Analisis data yang digunakan menurut Miles, Huberman dan Saldana melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah terkumpul dan tersusun dianalisis dan dikemukakan gambaran apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data dan temuan hasil.

3. Tahap laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Proboinggo

###### a. Letak geografis MI Al-Islamiyah

Paiton merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Probolinggo. Terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan selat Madura di utara, kabupaten Situbondo di sisi timur. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang, petani, nelayan, dan guru. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah terletak di desa Karanganyar Paiton tepat di Jalan Raya Panglingma Sudirman Karanganyar Paiton Probolinggo. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah terletak di tepi jalan yang strategis yaitu jalan yang menghubungkan arus lalu lintas kecamatan Kraksaan dengan kabupaten Situbondo. Lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah berdekatan dengan Masjid Baitissalam.<sup>66</sup>

###### b. Sejarah MI Al-Islamiyah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah berdiri pada tanggal 01 Maret 1953 atas inisiatif dari bapak H. Cholili Bakir karena kepeduliannya terhadap pendidikan sehingga beliau mendirikan

---

<sup>66</sup> Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, "Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo," April 2022.



lembaga tersebut berada di tengah-tengah masyarakat Karanganyar. MI Al-Islamiyah mendapatkan pengakuan dari Menteri Agama Republik Indonesia melalui Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Profensi Jawa Timur dengan memberikan Piagam Terdaftar. Berdasarkan hasil ulangan awal Akredistasi Madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Probolinggo, Madrasah ibtidaiyah Al-Islamiyah sebagai Madrasah yang berakretasi peringkat baik (B). Hingga pada tanggal 25 Oktober 2016 Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo telah dilakukan Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah yang dinilai sebagai madrasah yang berperingkat A, sehingga memungkinkan untuk dijadikan madrasah yang berkualitas nantinya.<sup>67</sup>

Adapun Kepala Madrasah yang menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo sebagai berikut;

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1) H. Sanusi      | 1951-1955 |
| 2) K Nawawi       | 1955-1963 |
| 3) Rafi'i         | 1963-1973 |
| 4) Arifin Masduki | 1973-1984 |
| 5) Sarimin        | 1984-1990 |
| 6) Arifin Masduki | 1990-1999 |

<sup>67</sup> Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, "Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo," April 2022.

- 7) Drs. H Mulabbi Cholili 1999-2007
- 8) Drs. H Zaenullah 2007-2012
- 9) Bambang, S.Kom,M.Kom 2012- sekarang

c. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Islamiyah

Untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo telah merumuskan visi dan misinya sebagai berikut,<sup>68</sup>

1) Visi : Terwujudnya siswa yang unggul, dalam prestasi yang berwawasan IMTAQ dan IMTEK

2) Misi :

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik.
- b) Membiasakan perilaku keagamaan yang dinilai dari guru diikuti oleh siswa.
- c) Mewujudkan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Menyenangkan).

d) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan nyaman

e) Memberikan bekal kepemimpinan dalam menghadapi kehidupan masyarakat.

3) Tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, "Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo," April 2022. .

- a) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiah dengan benar dan tertib.
- b) Berakhlaq mulia (akhlaqul karimah).
- c) Berpribadi yang mandiri.
- d) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- e) Memiliki banyak ketrampilan.
- f) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari sekolah favorit yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.

## 2. Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Proboinggo

Di MI Al-Islamiyah dipimpin oleh Bapak Bambang, S.Kom, M.Kom sebagai Kepala Madrasah. MI Al-Islamiyah memiliki Jumlah tenaga pendidik sebanyak 21 orang dengan 13 pendidik laki-laki dan 9 pendidik wanita. Sebanyak 17 pendidik merupakan lulusan sarjana (S1) empat pendidik lulusan SMA sederajat. Dari 17 pendidik yang lulusan sarjana (S1), satu diantaranya lulusan dari PGSD sedangkan yang lain lulusan dari berbagai fakultas yang berbeda. Satu orang pendidik sudah PNS dan 7 pendidik sertifikasi sedangkan 13 pendidik belum sertifikasi. Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al-Islamiyah diantaranya 12 ruangan, satu ruang pendidik, satu ruang

---

<sup>69</sup> Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, "Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo", April 2022.

olahraga, dan 10 ruang kelas, 2 buah computer, kipas angin di beberapa kelas dan 2 mobil antar jeput peserta didik.<sup>70</sup>

Untuk kelas V (lima) terdapat dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Wali kelas VA Bapak H.Zainullah, S.Ag dengan jumlah peserta didik 24 orang dan kelas VB bapak Abdul Mahur S.Pd.SD dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang yaitu 14 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Peneliti fokus melakukan penelitian di kelas VB karena pada kelas VB pendidik sudah PNS dan lulusan sarjana PGSD. Walaupun kelas VB peserta didiknya tidak semua aktif saat pembelajaran berlangsung tetapi kelas VB memiliki banyak hasil karya peserta didik yang di pajang seperti gambar-gambar yang mereka buat. Kemudian terdapat rak buku yang berada di belakang untuk peserta didik membaca seperti buku cerita, satu papan tulis, sebelas bangku belajar dan satu bangku pendidik.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Setelah peneliti memperoleh data kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Kemudian disajikan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang digali berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan

---

<sup>70</sup> Obsevasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, April 2022.

model cooperative learning tipe student team achievement division pada materi IPA Kelas VB di MI Al-Islamiah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian disajikan data sebagai berikut;

**1. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022**

a. Perencanaan pembelajaran

Seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran perlu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan oleh pendidik seperti prota, promes, silabus dan juga RPP. Perangkat pembelajaran tersebut penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena tanpa adanya perangkat pembelajaran maka proses pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal.

Salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang pendidik adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disini sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran. RPP dibuat agar proses pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan terencana. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sesuai dengan yang sudah tertera dalam RPP. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan

Bambang selaku kepala Madrasah di MI Al-Islamiyah yang menyatakan bahwa,<sup>71</sup>

“Berkaitan dengan perangkat pembelajaran semua guru menyiapkan mulai dari prota, promes, silabus, dan RPP karena tanpa itu guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran. Silabus biasanya dibuat diawal tahun sedangkan untuk RPP dibuat sebelum pembelajaran dilakukan misalnya untuk pembelajaran hari ini maka dewan guru membuatnya tadi malam.”

Hal ini juga didukung wawancara peneliti dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB yang menyatakan bahwa,<sup>72</sup>

“Untuk perangkat pembelajaran itu yang pertama silabus dan RPP. RPP itu wajib disipkan oleh setiap guru. Untuk RPP saya siapkan sebelum pembelajaran dimulai, misalnya besok materi tema maka sekarang saya sudah menyiapkan RPP mengacu pada materi sebelumnya sedangkan silabus saya siapkan diawal semester.”

Perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dibuat sebelum pembelajaran dilakukan. Silabus biasanya dibuat diawal tahun atau semester. Sedangkan untuk RPP dibuat atau disusun sebelum pembelajaran dimulai seperti satu hari sebelum mengajar.

RPP dapat membantu seorang pendidik dalam mengajar agar sesuai dengan yang sudah direncanakan. Selain membuat RPP pendidik juga memilih model atau metode pembelajaran yang ingin digunakan pada saat mengajar. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB menyatakan bahwa;<sup>73</sup>

“Sebelum saya memilih model atau metode pembelajaran yang akan gunakan, saya melihat materi yang akan saya

<sup>71</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

<sup>72</sup> Bambang, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

<sup>73</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

sampaikan terlebih dahulu. Karena materi yang saya sampaikan tentang zat campuran maka saya menggunakan metode eksperimen dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD).”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum memilih model atau metode pembelajaran yang ingin digunakan saat mengajar. Pendidik menyesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang ingin disampaikan, karena materi yang ingin disampaikan materi IPA tentang zat campuran pendidik menggunakan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD). Selain itu, pendidik juga menggunakan metode eksperimen.

Selain memilih model dan metode pembelajaran pendidik juga menyiapkan media dan sumber belajar yang ingin digunakan pada saat mengajar. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB yang menyatakan bahwa;<sup>74</sup>

“Untuk pembelajaran yang menggunakan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen maka saya menyediakan atau menyiapkan media baik itu media yang sederhana atau pun media yang lebih baik. Media yang digunakan adalah media yang ada di lingkungan kita, yang lebih mudah dipahami dan mudah dijangkau oleh peserta didik sesuai dengan metode dan materi yang dipelajari. Untuk sumber belajar yang disiapkan berupa buku paket misalnya pada pembelajaran tematik berarti buku paket tematik bukan hanya guru tetapi peserta didik dan lingkungan belajar

---

<sup>74</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah media sederhana yang memang sudah ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih mudah memahami dan mudah dijangkau oleh pendidik. Sedangkan untuk sumber belajar yang digunakan adalah buku paket tematik.



Gambar 4.1

Pendidik menyediakan media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VB, pendidik menyiapkan silabus dan RPP. Pendidik telah menentukan model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik telah menggunakan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen. Pendidik juga menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu media yang digunakan pendidik untuk menjelaskan materi atau media pembelajaran yang digunakan peserta didik untuk melakukan



kegiatan eksperimen. Pendidik juga menyiapkan sumber belajar yaitu buku tematik terpadu dan juga menyiapkan buku LKPD.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di kelas VB dapat diketahui bahwa Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di kelas VB meliputi ; Menyiapkan silabus diawal semester, membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, menentukan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dan metode eksperimen, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar berupa buku tematik, menyiapkan LKPD.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen dilakukan pada pembelajaran tematik tema 9 tentang

“Benda di Sekitarku”. Pembelajaran dengan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen pada pembelajaran tematik dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu dan diterapkan pada materi-materi tertentu seperti materi IPA. Sebagaimana wawancara peneliti dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB yang menyatakan bahwa:<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Obsevasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, April 2022

<sup>76</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

“Untuk pembelajaran tematik seminggu itu 3 kali pertemuan. Untuk pembelajaran tematik yang menggunakan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen diterapkan pada materi-materi tertentu. Seperti pada materi IPA yang memang butuh melakukan eksperimen.”

Penggunaan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode diterapkan pada materi-materi tertentu seperti pada pembelajaran tematik materi IPA, di mana pada materi ini memang perlu untuk melakukan kegiatan eksperimen maka dapat diterapkan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning* (STAD) dengan metode eksperimen pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran ke 5. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022 tema 9 sub tema 1 pembelajaran 5

- a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit.

Pada kegiatan pendahulua biasanya dibuka dengan salam dan berdoa bersama. Begitu juga yang dilakukan oleh Abdul Mahur pada awal pembelajan mengucapkan salam kepada peserta didik dan dilanjut dengan membaca doa bersama.

Setelah itu, Abdul Mahur menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya Abdul Mahur mengecek kehadiran peserta didik. Terakhir melakukan Apersepsi untuk mengingatkan peserta didik dengan materi yang sebelumnya dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang selanjutnya akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 150 menit. Pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen dilakukan pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran 5. Pada kegiatan ini lebih fokus kepada peserta didik dari pada pendidik. Dalam kegiatan inti menggunakan beberapa langkah-langkah berikut:

(1) Pendidik membagi peserta didik menjadi empat

kelompok yaitu kelompok putra dan dua kelompok putri dari masing-masing ada yang berangotakan 4-5 peserta didik.

(2) Pendidik meminta peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang ingin digunakan untuk eksperimen dan juga menyiapkan buku tematik terpadu serta buku LKPD.

(3) Pendidik meminta peserta didik membuka buku tema 9 sub tema 1 pembelajaran 5 tentang zat campuran.

Pendidik bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang contoh-contoh zat yang dapat tercampur secara merata dan tidak merata. Pendidik menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berupa air dan larutan sirup. Selanjutnya pendidik juga menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan eksperimen.

(4) Kemudian kegiatan selanjutnya adalah dari setiap kelompok melakukan kegiatan eksperimen tentang zat campuran yang dapat tercampur dengan sempurna dan tidak tercampur sempurna dengan menggunakan media gelas plastic, gula, bubuk kunyit, sendok.

(5) Peserta didik mencampurkan semua bahan dengan air dan diwadahi gelas plastic agar lebih mudah bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan dari masing-masing larutan yang dapat tercampur dengan sempurna dan tidak sempurna.

(6) Ketika proses eksperimen berlangsung, pendidik berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan percobaannya.

(7) Setelah selesai melakukan eksperimen dan melakukan pengamatan terhadap bahan eksperimen, peserta didik membuat laporan hasil percobaan atau hasil eksperimennya di buku LKPD. Kemudian perwakilan dari

masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.

(8) Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran secara individu dengan melalui tes tulis.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini peserta didik bersama pendidik menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Menyampaikan materi yang dipelajari dipertemuan berikutnya. Kemudian pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa bersama.



Gambar 4.2

Mengetahui zat tercampur sempurna dan tidak sempurna

- 2) Pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen pada tema 9 sub tema 2 pembelajaran ke 1. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team*

*achievement division* (STAD) dengan metode Eksperimen dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022 tema 9 sub tema 2 pembelajaran 1

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit.

Pada kegiatan pendahuluan biasanya dibuka dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu, Abdul Mahur menanyakan kabar peserta didik dan melakukan *ice breaking*. Selanjutnya, Abdul Mahur mengecek kehadiran peserta didik. Terakhir melakukan *Apersepsi* untuk mengingatkan peserta didik dengan materi yang sebelumnya dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang selanjutnya akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 150 menit.

Pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student*

*team achievement division* (STAD) dengan metode

eksperimen dilakukan pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran

5. Pada kegiatan ini lebih fokus kepada peserta didik dari

pada pendidik. Dalam kegiatan inti menggunakan beberapa

langkah-langkah berikut:

(1) Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok

yaitu dua kelompok putra dan dua kelompok putri.

- (2) Peserta didik diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan eksperimen. Selain itu, peserta didik juga menyiapkan buku tematik terpadu dan buku LKPD
- (3) Pendidik meminta peserta didik membuka buku tema 9 sub tema 2 pembelajaran 1 tentang sifat zat campuran. Pendidik menjelaskan kemudian melakukan tanya jawab bersama peserta didik tentang zat campuran. Pendidik juga menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan eksperimen.
- (4) Kegiatan selanjutnya yaitu setiap kelompok melakukan kegiatan eksperimen tentang perbedaan sifat- sifat zat campuran dengan bantuan alat dan bahan seperti gelas plastic, air, gula, bubuk kopi, pasir, garam, sendok.
- (5) Peserta didik akan mencampurkan bahan-bahan sehingga menjadi larutan. Kemudian melakukan pengamatan tentang sifat-sifat yang ada pada larutan.
- (6) Selama proses eksperimen berlangsung, pendidik berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan percobaannya.
- (7) Setelah selesai melakukan eksperimen dan pengamatan, peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil percobaan di buku LKPD. Kemudian perwakilan dari

masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.

(8) Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran secara individu berupa tes tulis.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini peserta didik bersama pendidik menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Menyampaikan materi yang dipelajari dipertemuan berikutnya. Kemudian pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa bersama.



Gambar 4.3

Membedakan zat campuran homogen dan heterogen

3) Pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen pada tema 9 sub tema 3 pembelajaran ke 2. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode Eksperimen



dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 tema 9 sub tema 3 pembelajaran 2

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit. Abdul Mahur pada awal pembelajaran mengucapkan salam kepada peserta didik, dilanjut dengan doa bersama. Setelah itu, Abdul Mahur menanyakan kabar peserta didik dan melakukan *ice breaking* tepuk semangat. Selanjutnya, Abdul Mahur mengecek kehadiran peserta didik. Terakhir melakukan *Apersepsi* untuk mengingatkan peserta didik dengan materi yang sebelumnya dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang selanjutnya akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 150 menit.

Pelaksanaan pembelajaran *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen dilakukan pada tema 9 sub tema 2 pembelajaran 3. Pada kegiatan ini lebih fokus kepada peserta didik dari pada pendidik. Dalam kegiatan inti menggunakan beberapa langkah-langkah berikut:

- (1) Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok yaitu dua kelompok putra dan dua kelompok putri.

(2) Peserta didik diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan eksperimen dan menyiapkan buku tematik serta buku LKPD.

(3) Pendidik meminta peserta didik membuka buku tema 9 sub tema 3 pembelajaran 2 tentang zat campuran yang termasuk zat campuran homogen dan heterogen. Pendidik menjelaskan materi dan bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang larutan yang termasuk zat campuran homogen dan heterogen. Pendidik juga menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan eksperimen.

(4) Selanjutnya dari setiap kelompok melakukan kegiatan eksperimen untuk menentukan beberapa zat campuran yang termasuk homogen dan heterogen dengan menggunakan media gelas plastic, air, garam, pasir, minyak dan bubuk kopi.

(5) Peserta didik mencampurkan dari masing-masing bahan dengan air yang diwadahi dengan gelas plastic agar lebih mudah bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan dan menentukan dari masing-masing larutan yang termasuk campuran homogen dan heterogen.

- (6) Selama proses eksperimen berlangsung, pendidik berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan percobaannya.
- (7) Setelah selesai melakukan eksperimen dan melakukan pengamatan, peserta didik akan membuat laporan hasil percobaan di buku LKPD. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.
- (8) Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran berupa tes tulis yang dilakukan secara individu.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini peserta didik bersama pendidik menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Menyampaikan materi yang dipelajari dipertemuan berikutnya. Kemudian pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di kelas VB dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan didukung metode eksperimen pada materi IPA meliputi:

### 1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik dan dilanjut dengan membaca doa bersama. Setelah itu, menanyakan kabar, melakukan *ice breaking* dan mengecek kehadiran peserta didik. Terakhir melakukan Apersepsi.

### 2) Kegiatan inti

- a) Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok
- b) Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk eksperimen dan buku tematik terpadu serta buku LKPD
- c) Pendidik menjelaskan materi dengan media pembelajaran
- d) Peserta didik belajar kelompok dengan melakukan eksperimen
- e) Pendidik membantu kelompok yang mengalami kesulitan
- f) Peserta didik membuat laporan hasil eksperimen dan perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.
- g) Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran secara individu dengan melalui tes tulis.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan ini dilakukan dengan peserta didik bersama pendidik menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan

berikutnya. Kemudian pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk mengukur kemampuan peserta didik tentang sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan melalui evaluasi pembelajaran pendidik dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik serta untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bambang selaku kepala Madrasah di MI Al-Islamiyah yang menyatakan bahwa;<sup>77</sup>

“Untuk penilaian dikelas kita serahkan kepada masing-masing guru, ada yang setiap selesai materi diberikan tugas seperti pada pembelajaran tematik setiap satu sub tema ada yang melaksanakan evaluasi. Ada selesai satu tema langsung melaksanakan ulangan harian. Selain itu juga ada penilaian sikap. Untuk jenis penilaiannya dapat berupa unjuk kerja, tes tulis, tes lisan, portofolio. Penilaiannya dapat berupa sumatik dan formatif”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penilaian dilakukan tergantung dari masing-masing pendidik. Sedangkan untuk jenis penilaian dapat berupa tes lisan, tes tulis, portofolio, atau unjuk kerja. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Abdul Mahur selaku wali kelas VB mengenai evaluasi pembelajaran menyatakan bahwa;<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Bambang, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

<sup>78</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

“Untuk penilaiannya bagi saya pada saat pembelajaran berlangsung guru secara pribadi menilai siswa, mulai dari sikap dan bagaimana siswa saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk nilai akhir mengacu pada hasil yang diperoleh siswa melalui latihan-latihan dan praktek. Untuk jenis penilaian tergantung dari apa yang diajarkan bisa penilaian secara tertulis, lisan atau pun hasil praktik, penilaian proyek.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendidik melakukan penilaian tentang sikap dan keterampilan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk jenis penilaian tergantung dari materi yang diajarkan. Penilaian dapat dilakukan dengan tes tulis, tes lisan atau hasil praktik atau penilaian proyek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VB, evaluasi pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) yang didukung metode eksperimen pada materi IPA dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis penilaian seperti tes lisan dengan pendidik meminta salah satu perwakilan dari peserta didik dari masing-masing kelompok untuk membaca laporan hasil eksperimen di depan kelas. Selain itu, pendidik melakukan evaluasi pembelajaran tes tulis dengan meminta peserta didik mengerjakan soal yang ada dalam buku tematik peserta didik.<sup>79</sup> Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut;

---

<sup>79</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, April 2022.

Tabel 4.1  
Data Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas VB

<b>PENILAIAN SIKAP</b>		
<b>Perubahan Tingkah Laku</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	
	Sudah baik	Perlu bimbingan
Disiplin	21	2
Tanggung jawab	20	3
Peduli	21	2
Percaya diri	21	2

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan peserta didik kelas VB sebanyak 23 peserta didik. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin sebanyak 21 peserta didik sudah baik dan 2 peserta didik perlu bimbingan. Peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab sebanyak 20 peserta didik sudah baik dan 3 peserta didik perlu bimbingan. Peserta didik yang memiliki sikap peduli sebanyak 21 peserta didik sudah baik dan 2 peserta didik perlu bimbingan. Sedangkan peserta didik yang memiliki sikap percaya diri sebanyak 21 peserta didik sudah baik dan 2 peserta didik perlu bimbingan.

Tabel 4.2  
Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Kelas VB

<b>PENILAIAN PENGETAHUAN</b>				
<b>Nilai</b>			<b>Jumlah Peserta Didik</b>	
<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Pertemuan 1</b>	<b>Pertemuan 2</b>
91-100	A	Sangat baik	-	9
81-90	B	Baik	2	5
75-80	C	Cukup	7	5
00-74	D	Kurang	14	4
<b>Jumlah</b>			23	23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan peserta didik kelas VB sebanyak 23. Peserta didik dengan kriteria nilai sangat baik (A) pada pertemuan ke1 peserta didik tidak ada yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik dan pada pertemuan ke 2 sebanyak 9 peserta didik. Peserta didik dengan kriteria nilai baik (B) pada pertemuan ke 1 sebanyak 2 dan pada pertemuan ke 2 sebanyak 5 peserta didik. Peserta didik dengan kriteria nilai cukup (C) pada pertemuan ke 1 sebanyak 7 dan pertemuan ke 2 sebanyak 5 peserta didik. peserta didik dengan kriteria nilai kurang (D) pada pertemuan ke 1 sebanyak 14 dan pada pertemuan ke 2 sebanyak 4 peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas VB, evaluasi pembelajaran pada pembelajaran tematik materi IPA dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* dengan di dukung metode eksperimen dilakukan dengan tes lisan dan tes tulis. Selain itu, untuk penilaian sikap dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

**2. Dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022**

Penggunaan suatu model atau metode pembelajaran memiliki dampak negatif atau pun positif terhadap proses pembelajaran.



Penggunaan model *cooperative learning tipe student team achievement* (STAD) sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar, dalam arti berpengaruh terhadap peserta didik dan pendidik, baik itu dari segi cara menyampaikan materi, hasil belajar peserta didik, sikap atau pun pengetahuan yang diperoleh. Sebagaimana pendapat dari Abdul Mahur selaku wali kelas VB yang menyatakan bahwa,<sup>80</sup>

“Belajar kelompok dengan melakukan eksperimen memiliki dampak positif bagi peserta didik yaitu bisa belajar untuk berkomunikasi dengan baik, mulai bisa bekerja sama. Mulai berani tampil dan tingkat pemahaman peserta didik mulai meningkat. Sedangkan untuk dampak negatif bagi peserta didik beberapa dari mereka ada yang kurang fokus dan asik bermain dengan temannya, dalam arti tidak semua peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kelompok.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model *cooperative learning tipe student team achievement* *devision* (STAD) pada pembelajaran tematik materi IPA memiliki dampak negatif yaitu tidak semua peserta didik aktif pada saat melakukan diskusi kelompok. Sedangkan untuk dampak positif yaitu tingkat pemahaman peserta didik meningkat, peserta didik dapat belajar berkomunikasi, berinteraksi dan belajar bekerja sama dengan teman. Selain itu, peserta didik menjadi lebih mudah paham terhadap materi karena peserta didik tidak hanya belajar kelompok tapi melakukan kegiatan eksperimen.

---

<sup>80</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

Hal ini didukung oleh pendapat dari Fikry Muannas Qalby peserta didik kelas VB yang menyatakan bahwa,<sup>81</sup> “Belajar kelompok menyenangkan karena bisa belajar bareng sama temen-temen, apa lagi praktik.”

Hal ini didukung oleh pendapat dari Lukman Hakim peserta didik kelas VB yang menyatakan bahwa,<sup>82</sup> “Belajar secara kelompok seru karena bisa belajar bersama dan menarik tapi ada temen-temen yang tidak membantu mengerjakan dan ada yang membantu mengerjakan juga.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA menyenangkan karena peserta didik dapat belajar bersama dengan teman sekelompoknya walaupun ada peserta didik yang tidak ikut membantu mengerjakan tugas seperti ikut berdiskusi, membantu membuat laporan dan lain-lain.



Gambar 4.4  
Peserta didik antusias belajar kelompok dan praktik

<sup>81</sup> Fikri Muannas Qalby, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

<sup>82</sup> Muhammad Hamdani, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.

Dampak negatif dan positif dari penggunaan model *coopertative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada pembelajaran tematik materi IPA yang didukung dengan penggunaan metode eksperimen juga dialami oleh pendidik. Sebagaimana pendapat dari Abdul Mahur selaku wali kelas VB yang menyatakan bahwa,<sup>83</sup>

“Dampak positif bagi pendidik dalam penggunaan model *cooperatif learning* (STAD) dengan metode eksperimen lebih mudah dalam menyampaikan materi karena dilakukan secara langsung bukan hanya secara lisan saja. Sedangkan untuk dampak negatif bagi pendidik yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama bagi saya apa lagi belajar kelompok dan melakukan eksperimen.”

Dampak negatif dari penggunaan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada pembelajaran tematik materi IPA membuat pendidik membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajarannya karena selain belajar kelompok peserta didik juga melakukan kegiatan eksperimen dengan kondisi peserta didik yang kurang kondusif dapat menjadikan pembelajaran tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh pendidik sebelumnya. Sedangkan untuk dampak positif dari penggunaan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) dengan metode eksperimen lebih memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi karena peserta didik berinteraksi langsung dengan melakukan percobaan bukan hanya penyampaian teori.

---

<sup>83</sup> Abdul Mahur, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 29 Mei 2022.



Gambar 4.5  
Kegiatan belajar secara kelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas VB, ketika proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik belajar secara kelompok dengan melakukan kegiatan eksperimen, peserta didik yang biasanya pendiam lebih cenderung hanya memperhatikan saja saat teman sekelompoknya melakukan percobaan. Selain itu, banyak juga peserta didik yang lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya, melakukan diskusi untuk membuat laporan hasil pengamatan. Setelah beberapa kali melakukan pembelajaran secara kelompok berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran banyak peserta didik yang nilai pengetahuan lebih meningkat. Peserta didik juga menjadi lebih berani tampil di depan kelas saat diminta untuk mempresentasikan laporan hasil eksperimen. Sedangkan bagi pendidik, penggunaan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan didukung metode eksperimen memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi, penggunaan model dan metode pembelajaran tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan di kelas VB, proses pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA dapat ditemukan bahwa dampak positif meliputi; memudahkan pendidik menyampaikan materi, pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan dampak negatif meliputi; tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, membutuhkan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi tentang uraian data yang diperoleh dilapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut kemudian di bahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai fokus penelitian. Berikut hasil temuan dan pejelasananya;

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan Penelitian**

No	Fokus penelitian	Temuan
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Devision</i> (STAD) pada Materi IPA Kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton	a. Perencanaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan silabus diawal semester</li> <li>2) Membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai</li> <li>3) Menentukan model <i>cooperative learning tipe student team achievement division</i> (STAD)</li> <li>4) Menentukan metode eksperimen</li> <li>5) Menyiapkan media pembelajaran</li> <li>6) Menyiapkan sumber belajar berupa buku tematik</li> <li>7) Menyiapkan LKPD</li> </ol> b. Pelaksanaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan pendahuluan</li> </ol>

No	Fokus penelitian	Temuan
	Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama</li> <li>b. Pendidik menanyakan kabar peserta didik</li> <li>c. Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>d. Melakukan <i>ice breaking</i> seperti tepuk semangat</li> <li>e. Melakukan apersepsi tentang materi yang sebelumnya dipelajari dengan yang akan dipelajari</li> </ol> <p>2) Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok</li> <li>b) Peserta didik dibentuk menjadi empat kelompok yang terdiri dari dua kelompok putra dan dua kelompok putri</li> <li>c) Peserta didik diminta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan eksperimen dan menyiapkan buku tematik terpadu dan buku LKPD</li> <li>d) Pendidik menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran</li> <li>e) Peserta didik belajar secara kelompok dengan melakukan eksperimen/percobaan dengan mencampurkan bahan-bahan yang sudah disiapkan</li> <li>f) Selama kegiatan eksperimen secara kelompok berlangsung pendidik berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan</li> <li>g) Setelah melakukan eksperimen peserta didik membuat laporan hasil eksperimen di buku LKPD</li> <li>h) Perwakilan peserta didik dari masing-masing kelompok melakukan presentasi laporan hasil eksperimen</li> <li>i) Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari dengan peserta didik mengerjakan soal secara individu.</li> </ol>

No	Fokus penelitian	Temuan
		3) Kegiatan penutup <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> <li>b) Menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>c) Membaca doa bersama</li> </ol> a. Evaluasi pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian sikap dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung</li> <li>2) Tes lisan dengan mempresentasikan laporan hasil eksperimen</li> <li>3) Tes tulis dengan mengerjakan soal yang ada dalam buku tematik peserta didik</li> </ol>
2.	Dampak Positif dan Dampak Negatif Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Devision (STAD)</i> pada Materi IPA Kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022	a. Dampak positif <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memudahkan pendidik menyampaikan materi</li> <li>2) Pembelajaran menjadi menyenangkan</li> <li>3) Meningkatkan keterampilan sosial peserta didik</li> <li>4) Meningkatkan pemahaman peserta didik.</li> </ol> b. Dampak negatif <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membutuhkan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya</li> <li>2) Tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.</li> </ol>

Pembahasan secara dirinci dalam skripsi ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar dapat menjawab permasalahan yang ada di dalamnya. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

**1. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperatif learning tipe student team achievement division (STAD)* pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022**

a. Perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah yaitu dengan pendidik membuat silabus dan menyiapkan RPP. Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tersebut dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebagaimana pernyataan Ahmad Sulhan dan Khairi dalam bukunya bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup pemetaan kompetensi dasar, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>84</sup>

Selain mempersiapkan perangkat pembelajaran pendidik kelas VB juga menentukan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)*. Karena pembelajaran yang akan dilakukan adalah materi IPA maka pendidik juga menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode eksperimen.

---

<sup>84</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 45.



Menurut Trianto dalam bukunya Gunanto menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>85</sup> Sedangkan metode eksperimen adalah penyampaian materi pembelajaran dengan peserta didik melakukan pengamatan secara langsung terhadap fakta pada suatu benda.<sup>86</sup> Metode eksperimen cocok untuk diterapkan dalam materi IPA karena membahas tentang gejala-gejala alam secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan.<sup>87</sup>

Selain menentukan model atau metode pembelajaran, pendidik kelas VB juga menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar seperti buku tematik dan buku LKPD untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

Sebagaimana penjelasan dari Farida Nur Kumala dalam bukunya yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengantisipasi hambatan dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu dengan menyediakan media pembelajaran.<sup>88</sup>

---

<sup>85</sup> Gunanto, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang; Unissula Press, 2013), 15.

<sup>86</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 73.

<sup>87</sup> Binti Muakhirin, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Guru*, no 1, (Mei 2014), 52.

<sup>88</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, 30.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan yang telah tercantum dalam (RPP) dilakukan melalui tiga langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Islamiyah terutama di kelas VB, untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik maka kegiatan pendahuluan yang dilakukan pendidik terdiri dari, mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, *ice breaking* dan melakukan apersepsi.

Menurut Ahmad Sulhan dan Khairi dalam bukunya menyatakan bahwa kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menciptakan kondisi awal pembelajaran yang efektif. Beberapa hal yang dilakukan dikegiatan awal yaitu:<sup>89</sup>

- 1) Menciptakan kondisi awal pembelajaran yang menyenangkan
- 2) Mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik
- 3) Membangkitkan motivasi, semangat dan minat peserta didik
- 4) Melaksanakan apersepsi
- 5) Melakukan evaluasi awal

Setelah kegiatan pendahuluan adalah kegiatan inti, di mana pada kegiatan inti peserta didik mulai belajar dan memperoleh pengetahuan baru melalui adanya interaksi antar peserta didik dengan

---

<sup>89</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 76

pendidik atau pun dengan sumber belajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas VB menggunakan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen dilakukan melalui beberapa langkah yaitu;

- 1) Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok
- 2) Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk eksperimen dan buku tematik terpadu serta buku LKPD
- 3) Pendidik menjelaskan materi dengan media pembelajaran
- 4) Peserta didik belajar kelompok dengan melakukan eksperimen
- 5) Pendidik membantu kelompok yang mengalami kesulitan
- 6) Peserta didik membuat laporan hasil eksperimen dan perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.
- 7) Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran secara individu dengan melalui tes tulis.

Hal ini didukung oleh pernyataan Rusman dalam buku Nurdyansyah menyatakan bahwa langkah-langkah model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) meliputi:<sup>90</sup>

- 1) Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi
- 2) Pembentukan kelompok
- 3) Penjelasan dari pendidikan

---

<sup>90</sup> Nurdyansyah, Fahyuni Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran*, 66-67.

- 4) Peserta didik belajar secara kelompok
- 5) Evaluasi (kuis)
- 6) Penghargaan

Pada proses pembelajaran pendidik kelas VB tidak hanya menggunakan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) tetapi didukung dengan penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Sedangkan untuk langkah-langkah pelaksanaan metode eksperimen sebagaimana pernyataan Roestyana dalam buku Rismawati menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut:<sup>91</sup>

- 1) Pendidik menjelaskan tujuan eksperimen
- 2) Pendidik menjelaskan tentang alat atau bahan
- 3) Pendidik harus selalu mengawasi pekerjaan peserta didik
- 4) Setelah eksperimen selesai, dapat dilakukan diskusi kelas dan evaluasi berupa tes atau tanya jawab.

Dalam proses belajar mengajar yang terakhir adalah kegiatan penutup, di mana pada kegiatan ini dilakukan setelah pendidik selesai menyampaikan materi yang pelajari. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Islamiyah terutama di kelas VB, Kegiatan penutup terdiri dari

---

<sup>91</sup> Rismawati, Ratman, Andi Imrah Dewi, "Penerapan Metode Eksperimen, 201.

penarikan kesimpulan, penyampaian materi yang dipelajari dipertemuan berikutnya dan berdoa bersama.

Menurut Ahmad Sulhan dan Khairi dalam bukunya menyatakan bahwa pada kegiatan penutup meliputi, Menarik kesimpulan, pemberian tugas, menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan berikutnya, menutup kegiatan pembelajaran.<sup>92</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan dengan model *cooperative learning tipe student achievement devision* pada materi IPA mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan kenutup sudah sangat sesuai dengan yang dilakukan pendidik di kelas VB.

c. Evaluasi pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat evaluasi pembelajar. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Islamiyah terutama di kelas VB, evaluasi pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA meliputi; Penilaian sikap dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, tes lisan dilakukan dengan peserta didik mempresentasikan hasil laporan dan tes tulis dengan mengerjakan soal di buku tematik.

Sebagaimana pernyataan Hari Setiadi dalam penelitiannya bahwa pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013 di sekolah

---

<sup>92</sup> Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, 79.

dilakukan dalam tiga ranah domain, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan tujuan yang hendak diukur.<sup>93</sup> Sedangkan pernyataan Akhmad kunaini dalam penelitiannya bahwa penilaian pembelajaran tematik terdiri dari dua jenis yaitu tes dan nontes. Teknik penilaian tes meliputi: tes lisan, tertulis dan tindakan.<sup>94</sup>

Menurut Widowati Pusporini dalam bukunya menyatakan bahwa penilaian ranah kognitif biasanya menggunakan tes. Penilaian afektif berkenaan dengan menilai sikap dan perubahan tingkah laku peserta didik selama pembelajaran. Sedangkan penilaian psikomotorik berkaitan keterampilan atau kemampuan bertindak peserta didik.<sup>95</sup>

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas VB sudah sesuai dengan evaluasi pembelajaran tematik dimana dilakukan dalam bentuk tes dan nontes yaitu melalui penilaian sikap, tes lisan dan tes tulis.

## **2. Dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Islamiyah terutama di kelas VB, bahwa

<sup>93</sup> Hari Setiadi, Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20 No 2, (Desember 2016), 167.

<sup>94</sup> Akhmad Kunaini, Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah, *Jurnal Pedagogik*, 4 No 2 (Desember 2017), 150.

<sup>95</sup> Widowati Pusporini, *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta; Nuta Media, 2021), 22-25.

penggunaan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA yang didukung dengan penggunaan metode eksperimen memiliki dampak positif terhadap pembelajaran yaitu, memudahkan pendidik menyampaikan materi, pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan dampak negatifnya yaitu; tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, membutuhkan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya.

Hal tersebut relevan dengan teori Robert E Slavin dalam bukunya Nurdyansyah menyatakan bahwa berdasarkan hasil beberapa penelitian yang dilakukan oleh pakar pendidikan membuktikan bahwa penggunaan model *cooperatif learning* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial dan sikap toleransi terhadap orang lain.<sup>96</sup>

Menurut Eka Zulfanita dalam penelitiannya menyatakan bahwa dampak positif dari penggunaan model *cooperative learning tipe Student team achievement division* (STAD) yaitu hasil belajar peserta didik meningkat, pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan, peserta didik menjadi lebih bersemangat, peserta didik memiliki hubungan sosial yang baik di kelas. Sedangkan dampak negatifnya yaitu pendidik

---

<sup>96</sup> Nurdyansyah, Fahyuni Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran*, 54.

membutuhkan waktu yang lebih banyak pada saat pembelajaran, dan pendidik harus lebih ekstra pada saat pembelajaran.<sup>97</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas sesuai dengan keadaan yang terjadi kelas VB dimana hubungan antara peserta didik menjadi lebih dekat, peserta didik menjadi lebih berani untuk tampil di depan kelas, peserta didik belajar bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, pendidik lebih mudah menyampaikan materi dengan melalui kegiatan eksperimen karena peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan sumber belajar. Dengan demikian, dampak positif meliputi; memudahkan pendidik menyampaikan materi, pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan dampak negatif tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, membutuhkan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>97</sup> Eka Zulfianita, "Penenrapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi; IAIN Jember) 2019.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil dari pembahasan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Pembelajaran tematik dengan model *cooperatif learning tipe Student team achievement division* (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022”, maka dapat dideterminasikan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model cooperative learning tipe student team achievement division pada materi IPA di kelas VB terbagi menjadi beberapa kegiatan: a) Kegiatan perencanaan meliputi; pendidik membuat silabus, RPP, menentukan model *cooperatif learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan metode eksperimen, menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar seperti buku tematik dan buku LKPD. b) Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal pendidik mengucap salam, membaca doa bersama, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, melakukan *ice breaking*, dan apersepsi. Kegiatan inti meliputi; peserta didik membentuk kelompok, menyiapkan alat dan bahan, buku tematik terpadu dan buku LKPD, pendidik menjelaskan materi, belajar kelompok dan eksperimen, membuat laporan hasil eksperimen, mempresentasikan laporan hasil eksperimen dan mengerjakan tugas. Kegiatan penutup pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari, menyampaikan materi

yang dipelajari dipertemuan berikutnya dan berdoa bersama-sama. c) Evaluasi pembelajaran meliputi; penilaian sikap, tes lisan dan tes tulis.

2. Pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) pada materi IPA memiliki dampak positif meliputi; memudahkan pendidik menyampaikan materi, pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan dampak negatif tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, membutuhkan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang peneliti sampaikan, sebagai berikut;

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo sebaiknya, kepala madrasah dapat memaksimalkan sarana dan prasana berupa media pembelajaran agar pembelajaran lebih maksimal.
2. Bagi Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo, pendidik hendaknya lebih memahami dan menguasai model atau metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar agar pembelajarannya lebih efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk penggunaan model *cooperative learning tipe student achievement division* (STAD) dalam langkah-langkah pelaksanaannya juga didukung dengan penggunaan metode

pembelajaran atau media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, Chamalah Evi, Wardani Oktarina Puspita, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang; Unissula Press, 2013.
- Afandi Muhamad, Dedy Irawan. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division di Sekolah Dasar*. Semarang; Unissulla Press, 2013.
- Afifudin, Saebani Beni Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Data Referensi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Diakses 23 November 2022. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=60716517>
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid II*. Bandung; CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011.
- Gunanto. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang; Unissula Press, 2013).
- Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Andriani Helmina dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Humairoh. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Karimiyah Jakarta". Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Iskandar Wahyu, Azkia Nura, Hasanah Himmatul. *Konsep Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Jelahut Felisianus Efrem. *Aneka Teori dan jenis Penelitian Kualitatif*. (2022) 4. Diakses 22 November 2022. <https://osf.io>
- Juitaningsih Desi. *Modul Tema 10 "Benda-Benda di Sekitar Kita"*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.
- Kumala Farida Nur. *Pembelajaran IPA SD*. Malang; Ediide Infografika, 2016.
- Kunaini Akhmad. *Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah*. *Jurnal Pedagogik* 4 No 2 Desember 2017.

- Maryono. Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar 2*, No 1 (Juni 2017).
- Masnunah. “Media Realia dan Media Maya dalam Pembelajaran Agama Islam di SD”. *Wahana Sekolah Dasar* No 2, Juli 2018.
- Miles Matthew B, Huberman A Michael, Saldana Johnny. *Qualitative Data Analysis*. America; Arizona State University, 2014. <http://www.theculturelab.umd.edu/>
- Muakhirin Binti. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru*, no 1, (Mei 2014).
- Nasution Wahyudin Nur, Ritonga Asnil Aidah. *Strategi Pembelajaran Kooperait Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. Medan: CV Widya Puspita, 2019.
- Nurdyansyah, Fahyuni Eni Fariyatul. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Permendikbud No 65 Tahun 2013. Diakses 21 November 2022. <https://dki.kemenag.go.id>
- Prasetyo Agil Toen. Peningkatan Hasil Belajar Tematik IPA dengan Kooperatif (STAD) pada Siswa Kelas V SD Negeri Kejambon 2. UIN Yogyakarta.
- Pusporini Widowati. *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta; Nuta Media, 2021.
- Riski Anita. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017-2018”. Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2018.
- Rismawati, Ratman, Dewi Andi Imrah. “Penerapan Metode Eksperimen. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 no 1.
- Rukmana Fera Indah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement devison*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Temati Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Sazali Hasan. *Penelitian Kualitatif*. Medan; Wal Asrhi Publishing, 2020.
- Setiadi Hari. Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20 No 2, Desember 2016.

- Sidiq Umar, Choiri Moh Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo; CV Nata Karya, 2019.
- Sri Budyartati dkk. *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Magetan; CV Ee Media Grafika, 2016.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta, 2012.
- Sulhah Ahmad, Khairi Ahmad Khalakul. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Mataram; CV Sanabil, 2019.
- Syaputri Trisna. “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018”. Skripsi UIN Sumatera Utara, 2018.
- Wakka Ahmad. Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan pembelajaran, (*Education and Learning Journal* 1 no. 1 (Januari 2020). <https://jurnal.fai.umi.ac.id>).
- Zahro Fakhrudiana dkk. “Studi Permasalahan dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan”
- Zakiah. “Penerapan Model Student Team Achievement Devision (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi”. Skripsi; UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Zulfianita Eka. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi; IAIN Jember 2019.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **Pernyataan Keaslian Tulisan**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Murniati

NIM : T20184115

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* pada Materi IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022”** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jember, 23 November 2022  
Saya yang menyatakan,



**Mega Murniati**  
NIM.T20184115

## LAMPIRAN

### MATRIK PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indicator	Sumber Data	Metodelogi dan Prosedur Penelitian	Rumusan Masalah
1. Pembelajaran tematik	1. Pelaksanaan pembelajaran tematik	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Data primer a. Kepala sekolah b. Wali kelas c. Peserta didik	1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian <i>narrative research</i>	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning tipe student team achievement devision</i> (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022
2. Model <i>cooperative learning tipe student team achievement devision</i> (STAD)	2. Model pembelajaran	a. Langkah-lang pelaksanaan	2. Data skunder a. Buku b. Skripsi c. Jurnal d. Internet	2. Metode pengumpul data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	2. Bagaimana dampak positif dan dampak negatif pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning tipe student team achievement devision</i> (STAD) pada materi IPA kelas VB di MI Al-Islamiyah Karanganyar Kecamatan Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022
3. Materi IPA	3. Pembelajaran IPA	a. Zat campuran			



## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. KEPALA SEKOLAH

1. Apa saja perangkat pembelajaran yang para guru siapkan sebelum pembelajaran?
2. Bagaimana proses pembuatan RPP dan Silabus bagi dewan guru?
3. Bagaimana kegiatan pendahuluan yang dilakukan di madrasah ini?
4. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami saat proses pelaksanaan pembelajaran?
5. Bagaimana proses kegiatan penutup yang dilakukan di madrasah ini?
6. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian di madrasah ini?
7. Apa saja jenis penilaian yang sering digunakan di madrasah ini?

### B. WALI KELAS KELAS VB

1. Apa saja perangkat pembelajaran yang bapak siapkan sebelum pembelajaran dilakukan?
2. Bagaimana proses pembuatan RPP dan Silabus yang bapak gunakan?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang bapak alami saat pembelajaran tematik terutama pada mata pelajaran IPA terutama materi zat campuran?
4. Bagaimana bapak mengatasi hambatan-hambatan yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada materi zat campuran?
5. Berapa kali pembelajaran tematik dalam satu minggu?
6. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model *cooperatif learning* (STAD) dengan metode eksperimen pada pembelajaran tematik terutama pada pembelajaran IPA?
7. Apa saja sumber belajar yang bapak persiapkan dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana proses kegiatan pendahuluan yang bapak lakukan agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran?

9. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan model *cooperatif learning* (STAD) dengan metode eksperimen pada pembelajaran tematik terutama pada pembelajaran IPA?
10. Bagaimana kegiatan penutup yang bapak lakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran?
11. Bagaimana proses penilaian yang bapak lakukan dalam proses pembelajaran?
12. Apa saja jenis penilaian yang biasanya bapak gunakan?
13. Apa dampak negatif dan positif bagi pendidik dan peserta didik dari penggunaan *model cooperative learning* (STAD) dengan metode eksperimen pada materi IPA?

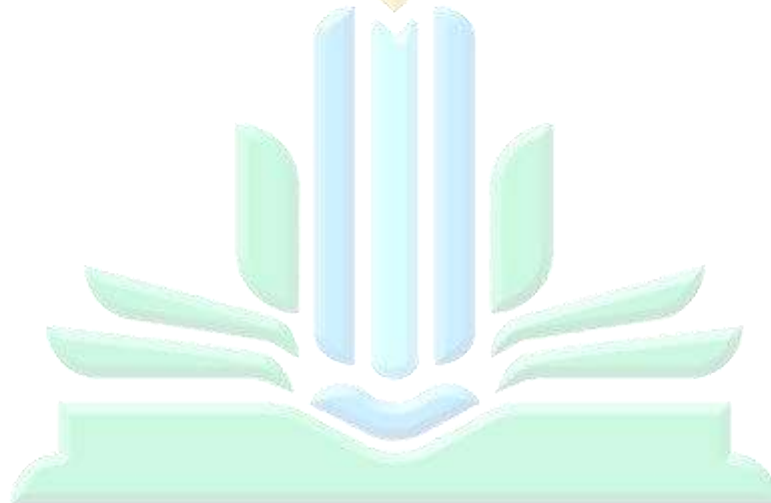
#### C. PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang kalian lakukan sebelum pembelajaran dimulai?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru di kelas?
3. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada materi zat campuran?
4. Apakah menyenangkan belajar secara kelompok dan melakukan eksperimen?
5. Apakah belajar kelompok menyenangkan atau membosankan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## INSTRUMEN OBSERVASI

1. Kendala-kendala dalam proses pembelajaran tematik muatan IPA materi zat campuran di kelas VB
2. Strategi pendidik dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran tematik muatan IPA materi zat campuran di kelas VB
3. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik materi IPA di kelas VB
4. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tiepe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA di kelas VB
5. Evaluasi pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning tiepe student team achievement devision* (STAD) pada materi IPA di kelas VB



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Foto wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas VB dan peserta didik kelas VB
3. Foto kegiatan belajar mengajar dengan model *cooperative learning tipe student team achievement devision* (STAD) pada pembelajaran tematik materi IPA di kelas VB
4. Nilai peserta didik kelas VB



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Responden : Bambang, S.Kom, M.Kom  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Identitas Sekolah : MI Al-Islamiyah Karanganyar Kec. Paiton Probolinggo  
Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2022

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa saja perangkat pembelajaran yang para guru siapkan sebelum pembelajaran?</p> <p>Berkaitan dengan perangkat pembelajaran semua guru menyiapkan mulai dari prota, promes, silabus, dan RPP karena tanpa itu guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pembuatan RPP dan Silabus bagi dewan guru?</p> <p>Silabus biasanya dibuat diawal tahun sedangkan untuk RPP dibuat sebelum pembelajaran dilakukan misalnya untuk pembelajaran hari ini maka dewan guru membuatnya tadi malam.</p>
3.	<p>Bagaimana kegiatan pendahuluan yang dilakukan di madrasah ini?</p> <p>Kegiatan pendahuluannya disesuaikan dengan yang ada di RPP dengan diawali dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi yaitu mengingatkan pembelajaran yang sebelumnya.</p>
4.	<p>Apa saja hambatan-hambatan yang dialami saat proses pelaksanaan pembelajaran?</p> <p>Kalau masalah hambatan dalam proses pembelajaran bisa dari siswa yang banyak bermain-main, sulit konsentrasi sehingga pada saat pembelajaran berlangsung terkadang tidak sesuai dengan RPP yang sudah ada karena kondisi siswa yang kurang kondusif.</p>
5.	<p>Bagaimana proses kegiatan penutup yang dilakukan di madrasah ini?</p> <p>Biasanya guru-guru memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran atau pun tugas rumah. Kemudian melakukan kegiatan menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan ditutup dengan doa bersama.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penilaian di madrasah ini?</p> <p>Jadi biasanya untuk penilaian kita melakukan PTS yang dilakukan setelah tiga bulan sekali dan PAS dilakukan dalam enam bulan sekali. Sedangkan untuk penilaian di kelas kita serahkan kepada masing-masing guru ada yang setiap selesai materi diberikan tugas. Seperti pada pembelajaran tematik setiap selesai satu sub tema ada yang melaksanakan evaluasi. Ada selesai satu tema langsung melaksanakan ulangan harian. Selain itu juga ada penilaian sikap.</p>
7.	<p>Apa saja jenis penilaian yang sering digunakan di madrasah ini?</p> <p>Untuk jenis penilaiannya dapat berupa unjuk kerja, tes tulis, tes lisan, portofolio. Penilaiannya berupa sumatif dan formatif.</p>

### HASIL WAWANCARA WALI KELAS

Responden : Abdul Mahur, S.Pd.SD  
Jabatan : Wali Kelas VB  
Identitas Sekolah : MI Al-Islamiyah Karanganyar Kec. Paiton Probolinggo  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa saja perangkat pembelajaran yang bapak siapkan sebelum pembelajaran dilakukan?</p> <p>Untuk perangkat pembelajaran itu yang pertama silabus dan RPP. RPP itu wajib disiapkan oleh setiap guru.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pembuatan RPP dan Silabus yang bapak gunakan?</p> <p>RPP saya siapkan sebelum pembelajaran dimulai, misalnya besok materi tema maka sekarang saya sudah menyiapkan RPP mengacu pada materi sebelumnya sedangkan silabus saya siapkan diawal semester</p>
3.	<p>Apa saja hambatan-hambatan yang bapak alami saat pembelajaran tematik terutama pada mata pelajaran IPA terutama materi zat campuran?</p> <p>Pada saat saya menjelaskan materi masih banyak peserta didik yang tidak paham dengan materi yang saya jelaskan. Mereka hanya pura-pura paham. Ketika saya memberikan soal mereka tidak bisa menjawab karena mereka tidak paham dengan materi yang saya jelaskan</p>
4.	<p>Bagaimana bapak mengatasi hambatan-hambatan yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada materi zat campuran?</p> <p>Sebelum saya memilih model atau metode pembelajaran yang akan gunakan, saya melihat materi yang akan saya sampaikan terlebih dahulu. Karena materi yang saya sampaikan tentang zat campuran maka saya menggunakan metode eksperimen dengan model <i>cooperative learning tipe student team achievement division</i> (STAD). Saya menggunakan model <i>cooperative learning tipe student team achievement division</i> (STAD) untuk memudahkan saya dalam menyampaikan materi tentang zat campuran karena model pembelajaran ini mudah untuk saya terapkan dalam proses pembelajaran. Nanti peserta didik akan belajar kelompok jadi saya gampang mengawasinya. Saya juga menggunakan metode eksperimen mbak pada materi zat campuran supaya peserta didik bisa praktek. Jadi mereka tidak hanya belajar teori saja tetapi, bisa belajar secara langsung melalui percobaan dengan begitu peserta didik akan lebih mudah paham mbak</p>
5.	<p>Berapa kali pembelajaran tematik dalam satu minggu?</p> <p>Untuk pembelajaran tematik seminggu itu 3 kali pertemuan. Untuk pembelajaran tematik yang menggunakan model <i>cooperatif learning tipe student team achievement division</i> (STAD) dengan metode eksperimen diterapkan pada materi-materi tertentu. Seperti pada materi IPA yang memang butuh melakukan eksperimen</p>
6.	<p>Apa saja yang bapak persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model <i>cooperatif learning</i> (STAD) dengan metode eksperimen pada pembelajaran tematik terutama pada pembelajaran IPA?</p> <p>Untuk pembelajaran yang menggunakan model <i>cooperatif learning</i> (STAD)</p>

	dengan metode eksperimen maka saya menyediakan atau menyiapkan media baik itu media yang sederhana atau pun media yang lebih baik tapi diusakan media yang digunakan adalah media yang ada di lingkungan kita, yang lebih mudah dipahami dan mudah dijangkau oleh peserta didik sesuai dengan metode dan materi yang dipelajari.
7.	Apa saja sumber belajar yang bapak persiapkan dalam proses pembelajaran?
	Untuk sumber belajar yang disiapkan berupa buku paket misalnya pada pembelajaran tematik berarti buku paket tematik bukan hanya guru tetapi peserta didik dan lingkungan belajar
8.	Bagaimana proses kegiatan pendahuluan yang bapak lakukan agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran?
	Untuk kegiatan pendahuluan yang saya lakukan biasanya salam terlebih dahulu, kemudian berdoa, menanyakan kabar, melakukan <i>ice breaking</i> , mengecek kehadiran dan melakukan apersepsi.
9.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i> (STAD) dengan metode eksperimen pada pembelajaran tematik terutama pada pembelajaran IPA?
	Untuk langkah-langkah pembelajaran dimulai dari mempersiapkan peserta didik dengan membuat kelompok terlebih dahulu sesuai dengan kelompok yang sudah ada dan biasanya disetiap kelas sudah ada kelompoknya masing-masing. Setelah kelompok sudah siap kemudian melakukan penjelasan dari guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan kelompok masing-masing. setelah itu siswa membuat laporan kelompok dan mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.
10.	Bagaimana kegiatan penutup yang bapak lakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran?
	Untuk kegiatan penutup saya lakukan dengan evaluasi dulu hasil siswa. Kemudian kita melakukan kesimpulan-kesimpulan dan pemberian semangat.
11.	Bagaimana proses penilaian yang bapak lakukan dalam proses pembelajaran?
	Untuk penilaiannya bagi saya pada saat pembelajaran berlangsung guru secara pribadi menilai siswa, mulai dari sikap dan bagaimana siswa saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk nilai akhir mengacu pada hasil yang diperoleh siswa melalui latihan-latihan dan praktek.
12.	Apa saja jenis penilaian yang biasanya bapak gunakan?
	Sebenarnya untuk jenis penilaian banyak tergantung dari apa yang diajarkan, bisa penilaian secara tertulis, lisan atau hasil praktek, penilaian proyek.
13.	Apa dampak negatif dan positif bagi pendidik dan peserta didik dari penggunaan <i>model cooperative learning</i> (STAD) dengan metode eksperimen pada materi IPA?
	Belajar kelompok dengan melakukan eksperimen memiliki dampak positif bagi peserta didik yaitu bisa belajar untuk berkomunikasi dengan baik, mulai bisa bekerja sama. Mulai berani tampil dan tingkat pemahaman peserta didik mulai meningkat. Sedangkan untuk dampak negatif bagi peserta didik beberapa dari mereka ada yang kurang fokus dan asik bermain dengan temannya, dalam arti

tidak semua peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kelompok.

Dampak positif bagi pendidik dalam penggunaan model *cooperatif learning* (STAD) dengan metode eksperimen lebih mudah dalam menyampaikan materi karena dilakukan secara langsung bukan hanya secara lisan saja. Sedangkan untuk dampak negatif bagi pendidik yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama bagi saya apa lagi belajar kelompok dan melakukan eksperimen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Jabatan : Peserta Didik Kelas VB  
Identitas Sekolah : MI Al-Islamiyah Karanganyar Kec. Paiton Probolinggo  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022

No	Pertanyaan dan jawaban
1.	<p>Apa saja yang kalian lakukan sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p><b>Putri Aprilia</b> Mengabsen, menanyakan kabar, tepuk semangat.</p> <p><b>Fikry Muannas Qalby</b> Mengabsen, membaca doa, tepuk semangat.</p> <p><b>Lukman Hakim</b> Pak guru mengabsen sama tepuk semangat terus menanyakan pelajaran.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru di kelas?</p> <p><b>Putri Aprilia</b> Kami disuruh baca sama pak guru, terus pak guru menjelaskan di papan dan kami disuruh mengerjakan soal yang ada dibuku.</p> <p><b>Fikry Muannas Qalby</b> Biasanya pak guru menjelaskan materi terus pak guru memberikan pertanyaan kepada kami dan kami disuruh menjawab pertanyaan itu.</p> <p><b>Lukman Hakim</b> Pak guru menjelaskan dulu di papan terus nanti ada pertanyaan dan kami disuruh menjawab.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada materi zat campuran?</p> <p><b>Putri Aprilia</b> Kami dibentuk kelompok sama pak guru terus disuruh praktek mencampurkan air dengan gula terus air dengan bubuk kopi.</p> <p><b>Fikry Muannas Qalby</b> Kami dibentuk kelompok sama pak guru terus disuruh praktek mencampurkan air dengan gula terus air dengan bubuk kopi.</p> <p><b>Lukman Hakim</b> Saya bersama teman-teman disuruh mencampurkan gula dengan air terus bubuk kopi dengan air. Nanti disuruh lihat mana yang bisa tercampur dengan sempurna dan tidak sempurna.</p>
4.	<p>Apakah menyenangkan belajar secara kelompok dan melakukan eksperimen?</p>

	<p><b>Putri Aprilia</b> Menyenangkan karena seru dan bisa berbicara dengan teman.</p> <p><b>Fikry Muannas Qalby</b> Menyenangkan karena bisa belajar bersama dengan teman, bisa bersenang-senang dengan teman.</p> <p><b>Lukman Hakim</b> Menyenangkan karena bisa belajar bersama dengan teman, bisa bersenang-senang dengan teman.</p>
5.	<p>Apakah belajar kelompok menyenangkan atau membosankan?</p> <p><b>Putri Aprilia</b> Belajar kelompok menyenangkan karena bisa belajar bareng teman-teman. Saya bisa bertanya sama temen kelompok saya ketika tidak paham.</p> <p><b>Fikry Muannas Qalby</b> Belajar kelompok menyenangkan karena bisa belajar bareng sama temen-temen, apa lagi praktik</p> <p><b>Lukman Hakim</b> Belajar secara kelompok seru karena bisa belajar bersama dan menarik tapi ada temen-temen yang tidak membantu mengerjakan dan ada yang membantu mengerjakan juga</p>

**IDENTITAS MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAMIYAH**  
**KARANGANYAR KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

1. Nama Sekolah : MI Al-Islamiyah
2. Alamat : Jl. Panglingma Sudirman  
 Desa/Kelurahan : Karanganyar  
 Kecamatan : Paiton  
 Kabupaten : Probolinggo  
 Profensi : Jawa Timur
3. No. Telepon : 085236780655
4. No Izin Operasional : MIS/13.0225/2016
5. Nama Kepala Sekolah : BAMBANG, S.Kom,M.Kom
6. Status Sekolah : Swasta/Terakreditasi A
7. No SK Kelembagaan  
 NSM : 111235130225  
 NIS/NPSN : 60716517
8. Tahun didirikan/beroperasi : 1953
9. Luas lahan Sekolah : 2190 m<sup>2</sup>
10. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Baitissalam

**Tenaga Kependidikan dan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah**  
**Karanganyar Paiton Probolinggo**

No	Indicator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	2	3	4
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		D4	
		S1	19
		S2	
		S3	
		JUMLAH	

2	Sertifikasi	Sudah	7
		Belum	13
		JUMLAH	
3	Gender	Pria	11
		Wanita	10
		JUMLAH	21
4	Status Kepegawaan	PNS	1
		PTT	20
		JUMLAH	21
5	Pegawai	Tukang kebersihan	1
		Satpan	1
		JUMLAH	2

**Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Paiton  
Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2021/2022	
		Rombel	Jumlah siswa
1	I		20
2	II		22
3	III		25
4	IV		23
5	V	VA	24
		VB	23
6	VI		25
JUMLAH			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Al-Islamiyah  
Kelas /Semester : 5/ genap  
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita  
Sub Tema 1 : Benda Tunggal dan Campuran  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP  
Pembelajaran Ke : 5  
Alokasi Waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengamati dan memahami informasi yang ada pada iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik dengan bantuan lisan tulisan dan visual	4.4.1 Menyampaikan informasi yang terdapat dalam iklan

**IPA**

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 mengidentifikasi zat campuran dan sifatnya
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyampaikan hasil pengamatan tentang zat campuran dan sifatnya

### SBdP

3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mengidentifikasi tangga nada
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 menyanyikan lagu suwe ora jamu

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan dan menuliskan pendapatnya mengenai kelengkapan unsur-unsur iklan dengan tepat dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencampurkan beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat
3. Dengan menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat menyanyikan lagu dengan menggunakan pelog dan slendro dengan artikulasi yang tepat
4. Dengan kegiatan mengamati bertangga nada pentatonis, siswa dapat mengidentifikasi jenis tangga nada lagu beserta penjelasannya dengan tepat

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Informasi dalam media cetak atau elektronik
2. Zat yang dapat tercampur sempurna dan tidak sempurna
3. Lagu dengan tangga nada pentatonis

#### E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperatif learning tipe student time achivement devision (STAD)*
3. Metode : Eksperimen, tanya jawab, penugasan, ceramah

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : gelas plastik, gula, bubuk kunyit, sendok.
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Guru dan Siswa kelas V (Tema 9)

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	lokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi )</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan <i>ice breaking</i></li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li></ol>	10 menit

	<p>4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa (apersepsi)</p> <p>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (motivasi)</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo mengamati</b></p> <p>6. Siswa diajak untuk mengamati gambar benda-benda yang terdapat pada buku siswa</p> <p>7. Guru memberi stimulus siswa didik melalui pertanyaan: apa saja unsur-unsur yang terdapat pada iklan tersebut? (critical thinking and problem formulation)</p> <p>8. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling kelas memandu siswa yang mengalami kesulitan</p> <p><b>Ayo mencoba</b></p> <p>9. Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang zat tunggal dan zat campuran?</p> <p>10. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru</p> <p>11. Siswa akan melakukan percobaan tentang zat campuran dan sifatnya</p> <p>12. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok secara (colaboration)</p> <p>13. Siswa diminta untuk mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk eksperimen zat campuran dan sifatnya</p> <p>14. Guru menjelaskan kepada siswa hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan eksperimen zat campuran dan sifatnya</p> <p>15. Siswa melakukan eksperimen dengan membuat larutan untuk mengetahui zat yang dapat tercampur dengan sempurna dan tidak sempurna</p> <p>16. Setelah melakukan eksperimen, siswa akan diminta untuk melaporkan hasil dari eksperimen dari tiap kelompok</p> <p>17. Kemudian siswa akan menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa secara mandiri</p> <p>18. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.</p> <p><b>Ayo bernyanyi</b></p> <p>19. Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu suwe ora jamu</p>	150 menit

	<p>20. Siswa diminta untuk menyanyikan lagu suwe ora jamu bersama-sama</p> <p>21. Kemudian guru menyampaikan bahwa selain tangga nada diatonis ada juga tangga nada pentatonis</p> <p>22. Guru meminta siswa untuk mencari contoh lagu yang bertangga nada pentatonis selain dari lagu suwe ora jamu</p>	
<b>Penutup</b>	<p>23. Siswa dengan bimbingan dari guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>24. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya</p> <p>25. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	10 menit

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Bambang, M.Kom

Paiton, 13 April 2022  
Wali kelas

Abdul Mahur, S.Pd.SD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Al-Islamiyah  
Kelas /Semester : 5/ genap  
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita  
Sub Tema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA  
Pembelajaran Ke : 1  
Alokasi Waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengamati dan memahami informasi yang ada pada iklan elektronik
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik dengan bantuan lisan tulisan dan visual	4.4.1 Menyampaikan informasi yang terdapat dalam iklan elektronik

**IPA**

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Membedakan zat campuran heterogen dan homogen
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan	4.9.1 Menyampaikan hasil pengamatan tentang zat

komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	campuran heterogen dan homogen
--	--------------------------------

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati paparan iklan dalam media radio, televisi dan internet, siswa dapat menjelaskan kembali tentang iklan elektronik dengan tepat
2. Dengan kegiatan mencari dan memilih contoh iklan elektronik siswa dapat menuliskan kesimpulan isi iklan elektronik dengan tepat
3. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan minuman, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun minuman, lalu mengklasifikasikan ke dalam zat tunggal dan zat campuran dengan tepat
4. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa dapat menuliskan perbedaan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen dalam bentuk laporan yang tepat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Iklan elektronik
2. Sifat-sifat zat campuran

### E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Learning Tipe Student Time Achivement Devision (STAD)
3. Metode : Eksperimen, tanya jawab, ceramah, penugasan

### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : air, gula, bubuk kopi, pasir, garam, gelas plastik, sendok.
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Guru dan Siswa kelas V (Tema 9)

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	lokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi )</li> <li>2. Guru Menyakan kabar dan <i>ice breaking</i></li> <li>3. mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa (apersepsi)</li> <li>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dala kehidupan sehari-hari (motivasi)</li> </ol>	10 menit

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Ayo membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa diajak untuk mengamati gambar sambil mendengarkan guru membaca narasi</li> <li>7. Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apakah kalian pernah menonton iklan di televisi (critical thinking and problem formulation)</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menceritakan iklan yang pernah ditonton</li> <li>9. Guru menjelaskan bahwa iklan di televisi adalah iklan elektronik dimana penyebarannya menggunakan elektronik</li> </ol> <p><b>Ayo berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan bertanya tentang iklan elektronik</li> <li>11. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pengetahuannya</li> <li>12. Kemudian guru menjelaskan tentang karakteristik dari ketiga iklan elektronik yaitu radio, televisi dan internet</li> </ol> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar iklan minuman pada buku siswa</li> <li>14. Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang manakah minuman yang termasuk zat tunggal dan zat campuran</li> <li>15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab</li> <li>16. Kemudian guru menjelaskan tentang materi zat tunggal dan zat campuran</li> </ol> <p><b>Ayo mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>17. Setelah siswa memahami materi tentang zat campuran</li> <li>18. Siswa akan melakukan percobaan tentang zat perbedaan zat campuran</li> <li>19. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok secara (colaboration)</li> <li>20. Siswa diminta untuk mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk percobaan tentang sifat-sifat zat campuran</li> <li>21. Guru menjelaskan kepada siswa hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan percobaan</li> <li>22. Siswa akan membuat larutan dari beberapa alat dan bahan yang sudah disiapkan untuk membedakan sifat-sifat zat campuran</li> </ol>	<p>150 menit</p>
--------------------	--	----------------------

	<p>23. Setelah melakukan percobaan, siswa akan diminta untuk melaporkan hasil dari percobaannya</p> <p>24. Kemudian siswa akan menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa secara mandiri</p> <p>25. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>26. Siswa dengan bimbingan dari guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>27. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya</p> <p>28. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	10 menit

#### H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Paiton, 14 Mei 2022  
Wali kelas



Bambang, M.Kom

Abdul Mahur, S.Pd.SD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Islamiyah  
Kelas /Semester : 5/ genap  
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita  
Sub Tema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP  
Pembelajaran Ke : 1  
Alokasi Waktu : 1 hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengamati dan memahami informasi yang ada pada iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik dengan bantuan lisan tulisan dan visual	4.4.1 Menyampaikan informasi yang terdapat dalam iklan

#### IPA

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen	3.9.1 Mengidentifikasi zat campuran dan sifatnya
--	--

penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyampaikan hasil pengamatan tentang zat campuran dan sifatnya

**SBdP**

3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.2.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah
4.2 Membuat karya seni rupa daerah	4.2.1 Menyebutkan karya seni rupa daerah

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan dan menuliskan pendapatnya mengenai kelengkapan unsur-unsur iklan dengan tepat.
2. Dengan mengerjakan latihan mengenai campuran homogen dan heterogen, siswa dapat mengidentifikasi campuran homogen dan heterogen dilingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan mencoba mengklasifikasikan jenis campuran berbagai benda, siswa dapat membuat laporan sederhana berdasarkan hasil pengamatan tentang sifat-sifat zat campuran dan komponen penyusunnya secara tepat.
4. Dengan membaca materi mengenai karya seni rupa daerah, siswa dapat memahami dan mengetahui contoh karya seni rupa daerah
5. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keragaman karya seni rupa daerah di Indonesia, siswa dapat mengetahui cara menyikapi keragaman karya seni rupa daerah di Indonesia dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Iklan media cetak
2. Perbedaan zat campuran homogen dan heterogen
3. Karya seni rupa daerah

**E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperatif learning tipe student time achievement division (STAD)*
3. Metode : Eksperimen, tanya jawab, penugasan, ceramah

**F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media : air, sendok, gula, bubuk kopi, garam, dan minyak
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Guru dan Siswa kelas V (Tema 9)

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi )</li> <li>2. Menyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa (apersepsi)</li> <li>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dala kehidupan sehari-hari (motivasi)</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diminta untuk mengamati iklan media cetak dibuku siswa</li> <li>6. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dan ciri-ciri Bahasa yang digunakan dalam iklan media cetak</li> </ol> <p><b>Ayo berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Secara kelompok siswa melakukan diskusi tentang unsur-unsur iklan</li> <li>8. Siswa menuliskan hasil diskusi mengenai unsur-unsur iklan di media cetak</li> <li>9. Guru menjelaskan tentang unsur-unsur iklan di media cetak</li> </ol> <p><b>Ayo berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Secara mandiri siswa mengamati iklan baris pada buku siswa</li> <li>11. Setelah memebaca dan mengamati iklan, siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa</li> <li>12. Selama proses kegiatan berlangsung guru memandu siswa yang mengalami kesulitan</li> </ol> <p><b>Ayo mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Setelah siswa memahami materi tentang zat campuran</li> <li>14. Siswa akan melakukan percobaan untuk mengetahui perbedaan zat campuran homogen dan heterogen</li> <li>15. Guru membagi siswa menjadi empat</li> </ol>	150 menit

	<p>kelompok secara (colaboration)</p> <p>16. Siswa diminta untuk mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk percobaan tentang perbedaan zat campuran</p> <p>17. Guru menjelaskan kepada siswa hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan percobaan</p> <p>18. Siswa akan membuat larutan dari beberapa alat dan bahan yang sudah disiapkan untuk mengetahui perbedaan zat campuran homogen dan heterogen</p> <p>19. Setelah melakukan percobaan, siswa akan diminta untuk melaporkan hasil dari percobaannya.</p> <p>20. Kemudian siswa akan menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa secara mandiri</p> <p>21. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.</p> <p><b>Ayo membaca</b></p> <p>22. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai karya seni rupa daerah</p> <p>23. Guru menjelaskan mengenai karya seni rupa daerah</p> <p>24. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai ciri-ciri, fungsi dan jenis karya seni rupa daerah</p> <p>25. Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi mengenai keragaman karya seni rupa daerah di Indonesia</p> <p>26. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi mengenai keragaman karya seni rupa daerah di Indonesia</p>	
<b>Penutup</b>	<p>27. Siswa dengan bimbingan dari guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>28. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya</p> <p>29. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	10 menit



## I. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Paiton, 25 Mei 2022  
Wali kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Abdul Mahur".

Abdul Mahur, S.Pd.SD



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

A. Nilai Pengetahuan

1) Tema 9 Sub Tema 1 Pertemuan ke 5

No	Nama	Nilai
		IPA
1.	Ahmad Bayu segara	50
2.	Aidhil Fikrih Saputra	60
3.	Fikry Muannis Qolby	80
4.	Ibrohim Dwi Rofi'adi	75
5.	Lana Naura Fuadah	70
6.	Moh Abdilbar	75
7.	Moh Fauzan Faris	60
8.	Muhammad Ansori	65
9.	Muhammad Hamdani	80
10.	Muhammad Refan Romadhon	50
11.	Muhyidin Abdus Shomat	60
12.	Nur Aida	80
13.	Nuril Lailatus Sa'bani	80
14.	Putri Apriliya Hutsiah	70
15.	Salman Zaky Musyaddad	70
16.	Moh Wahib Zaidah Raihan	80
17.	Siti Hoiriyah Aprilia	70
18.	Sri Wulan Agustin	85
19.	Syifa Septya Lestari	75
20.	Yassirly Ramadhani	50
21.	Lukman Hakim	90
22.	Haris Ramadani Wijaya	50
23.	Shafiya Ramadhani	60

2) Tema 9 Sub Tema 2 Pembelajaran ke 1

No	Nama	Nilai
		IPA
1.	Ahmad Bayu segara	70
2.	Aidhil Fikrih Saputra	85
3.	Fikry Muannis Qolby	100
4.	Ibrohim Dwi Rofi'adi	100
5.	Lana Naura Fuadah	100
6.	Moh Abdilbar	90
7.	Moh Fauzan Faris	80
8.	Muhammad Ansori	70
9.	Muhammad Hamdani	100
10.	Muhammad Refan Romadhon	75
11.	Muhyidin Abdus Shomat	70
12.	Nur Aida	90

13.	Nuril Lailatus Sa'bani	90
14.	Putri Apriliya Hutsiah	100
15.	Salman Zaky Musyaddad	80
16.	Moh Wahib Zaidah Raihan	90
17.	Siti Hoiriyah Aprilia	75
18.	Sri Wulan Agustin	100
19.	Syifa Septya Lestari	100
20.	Yassirly Ramadhani	75
21.	Lukman Hakim	100
22.	Haris Ramadhani Wijaya	65
23.	Shafiya Ramadhani	100

### B. Penilaian Sikap

No	Nama	Nilai							
		Disiplin		Tanggung jawab		Peduli		Percaya diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Ahmad Bayu segara	√		√		√		√	
2.	Aidhil Fikrih Saputra	√		√		√		√	
3.	Fikry Muannis Qolby	√		√		√		√	
4.	Ibrohim Dwi Rofi'adi	√			√	√		√	
5.	Lana Naura Fuadah	√		√		√		√	
6.	Moh Abdilbar		√	√		√		√	
7.	Moh Fauzan Faris	√		√			√	√	
8.	Muhammad Ansori	√		√		√		√	
9.	Muhammad Hamdani	√		√		√		√	
10.	Muhammad Refan Romadhon	√		√		√		√	
11.	Muhyidin Abdus Shomat	√		√		√		√	
12.	Nur Aida	√		√		√		√	
13.	Nuril Lailatus Sa'bany	√		√		√		√	√
14.	Putri Apriliya Hutsiah	√			√	√		√	√
15.	Salman Zaky Musyaddad	√		√		√		√	
16.	Moh Wahib Zaidah Raihan		√	√		√		√	
17.	Siti Hoiriyah Aprilia	√		√		√		√	
18.	Sri Wulan Agustin	√		√		√		√	
19.	Syifa Septya Lestari	√		√			√	√	
20.	Yassirly Ramadhani	√		√		√		√	
21.	Lukman Hakim	√		√		√		√	
22.	Haris Ramadhani Wijaya	√		√		√		√	
23.	Shafiya Ramadhani	√			√	√		√	

## SILABUS TEMATIK KELAS VB

Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita  
 Sub tema 1 : Benda Tunggal dan Campuran


### KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk	1.4.1 Menerima kesatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat</li> <li>• Gambar keragaman pakaian adat</li> <li>• Perilaku dalam hidup rukun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan wujud perilaku hidup rukun dalam masyarakat</li> <li>• Mengamati iklan media cetak</li> <li>• Mengamati unsur-unsur iklan</li> <li>• Mengamati bentuk iklan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> </ul> Jurnal	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>membangun kerukunan dalam bidang sosial dan budaya</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>membangun kerukunan dibidang sosial.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup</p> <p>3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan makna penting peraturan dan kesatuan bangsa dengan tepat</p> <p>4.4.2 Menuliskan pentingnya persatuan dan</p>	 <p>menceritakan isi iklan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang adaptasi masyarakat terhadap alam sekitar</li> <li>• Mengamati berbagai gambar benda yang termasuk zat tunggal</li> <li>• Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal</li> <li>• Membaca teks mengenai zat tunggal dan zat campuran</li> <li>• Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran</li> <li>• Melakukan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang daftar sikap peserta didik saat di rumah dandi sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan; Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan manfaat</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

		kesatuan bangsa dengan tepat		percobaan mencampur beberapa benda		hidup rukun		
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik 4.3 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual	3.3.1 Menjelaskan pengertian iklan 3.3.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik 4.3.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.3.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklan media cetak atau elektronik</li> <li>• Teks tentang adaptasi</li> <li>• Unsur-unsur iklan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta Indonesia dan peta provinsi Jawa Tengah</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam</li> <li>• Mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan</li> <li>• Mengungkapkan pendapat mengenai kelengkapan unsur-unsur iklan pada sebuah iklan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat</li> <li>• Menjelaskan unsur-unsur iklan</li> <li>• Menjelaskan iklan media cetak dan elektronik</li> <li>• Menjelaskan zat tunggal dan zat campuran</li> <li>• Menjelaskan wujud benda campuran</li> <li>• Menjelaskan karakteristik geografis Indonesia</li> <li>• Menjelaskan jenis tangga nada</li> </ul>		
IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran 3.9.2 Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat tunggal dan zat campuran di lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu bertanda nada pentatonis</li> <li>• Memainkan alat musik untuk mengetahui jenis tangga nada.</li> </ul>				

	<p>penyusunnya (zat tunggal dan zat campuran)</p> <p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan hari-hari.</p>	<p>dengan benar.</p> <p>4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.2 Menuliskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran</p>		<p>Keterampilan; Praktik/kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan hasil identifikasi tentang hidup rukun</li> <li>• Menuliskan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat</li> <li>• Berdiskusi tentang karakteristik letak geografis Indonesia</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah dengan iringan musik</li> </ul> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil</li> </ul>		
IPS	<p>3.1 mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan karakteristik geografis negara Indonesia</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi letak-letak geografis daerah yang terdapat di Indonesia</p> <p>4.1.1 Menyebutkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak geografis negara Indonesia</li> </ul>			

	<p>budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, komunikasi serta tranformasi.</p> <p>4.1.2 Menuliskan letak geografis suatu daerah dengan tepat.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema.</p>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami tangga nada</p> <p>3.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada</p> <p>3.2.2 Mengetahui macam-macam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangga nada lagu</li> </ul>				



	iringan musik	tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.						
--	---------------	---	--	--	--	--	--	--

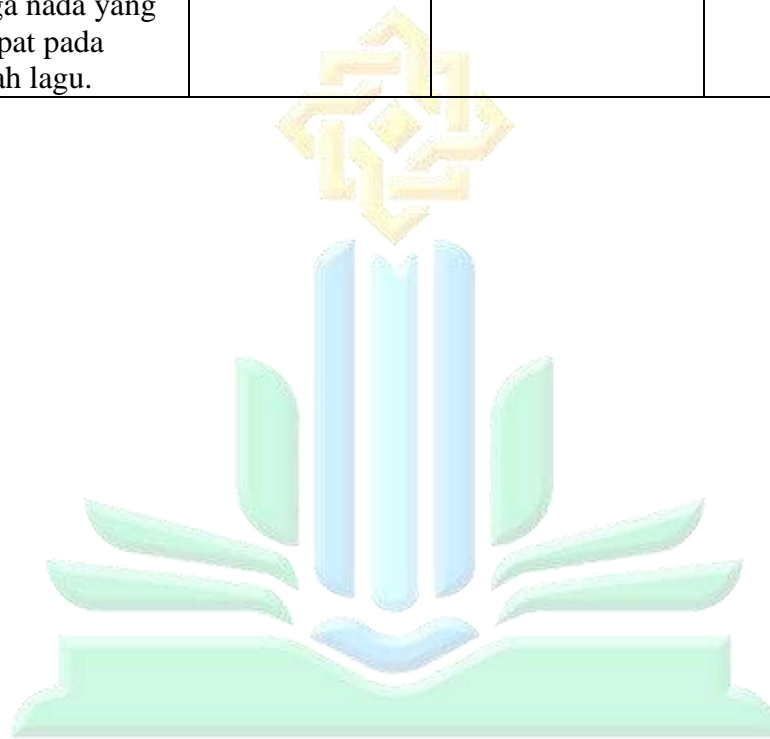
Mengetahui,  
Kepala sekolah



Bambang, M. Kom  
NIP:

Paiton, 05 Januari 2022  
Guru kelas,

Abdul Mahur, S.Pd.SD  
NIP: 197408172005011005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita  
 Sub tema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

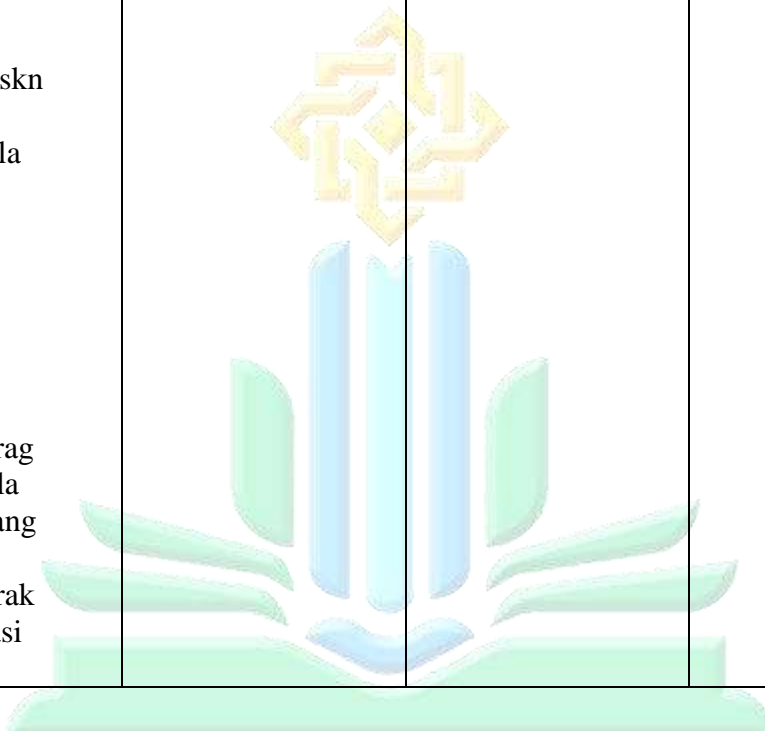
Mape 1	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguasaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam	1.4.1 Menerima kesatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4.1 Menerapkan sikap jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persatuan dan kesatuan dalam masyarakat</li> <li>• Peristiwa yang mencerminkan persatuan dan kesatuan</li> <li>• Cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang makna persatuan dan kesatuan</li> <li>• Berdiskusi tentang peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan</li> <li>• Mengamati gambar mengenai kerukunan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> </ul> Jurnal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• lingkungan</li> </ul>

	<p>bidang sosial dan budaya</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>dalam membangun kerukunan dibidang sosial.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup</p> <p>3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan makna penting peratuan dan kesatuan bangsa dengan</p>		<p>persatuan dan kesatuan dalam keluarga dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</li> <li>• Mengamati paparan iklan melalui media elektronik</li> <li>• Mengidentifikasi produk iklan elektronik</li> <li>• Membaca karakteristik iklan elektronik</li> <li>• Mengidentifikasi ciri iklan elektronik</li> <li>• Mengamati iklan elektronik</li> <li>• Mengamati dan menyimpulkan isi iklan</li> <li>• Menjelaskan informasi isi</li> </ul>		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang daftar sikap peserta didik saat di rumah dandi sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna penting persatuan dan kesatuan</li> <li>• Menjelaskan manfaat hidup rukun untuk persatuan dan kesatuan</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--	--	--	--

		tepat 4.4.2 Menuliskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dengan tepat		iklan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi penyusun zat campuran</li> <li>• Membuat bagan tentang materi percobaan membuat larutan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan manfaat keberagaman</li> <li>• Menjelaskan karakteristik individu dalam keberagaman</li> <li>• Menjelaskan ciri-ciri iklan elektronik</li> <li>• Menjelaskan isi dan jenis iklan elektronik</li> <li>• Menjelaskan informasi pada iklan</li> <li>• Pemahaman penyusunan zat campuran</li> <li>• Menjelaskan perbedaan zat campuran homogen dan heterogen</li> <li>• Pemahaman tentang zat tunggal dan zat campuran</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	4.5 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan dan visual.	4.5.1 Menjelaskan pengertian iklan 4.5.2 Mengetahui unsur-unsur iklan dari media cetak dan elektronik 4.4.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak dan elektronik 4.4.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklan media cetak dan elektronik</li> <li>• Jenis-jenis iklan media cetak dan elektronik</li> <li>• Karakteristik iklan media cetak dan elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi mengenai materi zat zat tunggal dan zat campuran homogen dan heterogen</li> <li>• Membaca teks tentang kegiatan ekonomi</li> <li>• Mengidentifikasi kegiatan ekonomi</li> <li>• Membaca tentang usaha ekonomi</li> </ul>				
IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran 3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat tunggal dan zat campuran</li> <li>• Zat campuran homogen dan zat campuran heterogen</li> </ul>					

	<p>penyusunnya (zat tunggal dan zat campuran)</p> <p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>antara zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran</p> <p>4.9.2 Menuliskan contoh-contoh zat campuran</p>			<p>homogen dan heterogen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kalimat-kalimat akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema</li> </ul>		
IPS	<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat</p> <p>3.3.2 Mengetahui peran ekonomi dalam bidang sosial dan budaya serta upaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ekonomi dan akibat tidak adanya kegiatan ekonomi</li> <li>Jenis-jenis usaha ekonomi</li> </ul>				

	<p>tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3.1 Menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat</p> <p>4.3.2 Menuliskan kegiatan ekonomi dan produk unggulan masyarakat</p>					
SBdP	<p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktekkan pola lantai pola gerak tari kreasi daerah</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>3.3.2 Mengetahui macam-macam pola lantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola lantai tari daerah</li> <li>• Gerakan tari</li> </ul>				

		<p>dalam tarian</p> <p>4.3.1 Menjelaskan dengan tepat pola lantai tarian daerah tersebut dengan tepat</p> <p>4.3.2 Memperagakan pola lantai yang terdapat pada gerak tari kreasi daerah</p>					
--	--	---	---	--	--	--	--


Mengetahui,  
Kepala sekolah

  
Bambang, M.Kom  
 NIP:

Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Paiton, 05 Januari 2022  
Guru kelas,

  
Abdul Mahur, S.Pd.SD  
 NIP: 197408172005011005

Sub tema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungan

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mape I	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguasaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan	1.4.1 Menerima kesatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku persatuan dan kesatuan dalam masyarakat</li> <li>• Teks tentang kerukunan hidup</li> <li>• Usaha-usaha pemimpin bangsa dalam membina kerukunan hidup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi mengenai perilaku persatuan dan kesatuan dalam masyarakat</li> <li>• Membaca teks tentang persatuan dan kesatuan</li> <li>• Membaca teks materi tentang kerukunan hidup bermasyarakat dan berbangsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> </ul> <p>Jurnal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• lingkungan</li> </ul>



	<p>kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bidang sosial dan budaya</p> <p>3.3 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam membangun kerukunan dibidang sosial.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup</p> <p>3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi usaha-usaha yang mempengaruhi kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan ekonomi</li> <li>• Berdiskusi tentang jenis pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat terkait kegiatan ekonomi</li> <li>• Berdiskusi mengenai kaeragaman karya seni rupa daerah</li> <li>• Mengidentifikasi alat dan bahan serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan</li> <li>• berlatih membuat kain batik jumputan</li> <li>• membaca teks mengenai batik</li> </ul>		<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang daftar sikap peserta didik saat di rumah dandi sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan ; Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perilaku yang menunjukkan persatuan dan kesatuan</li> <li>• Menjelaskan kerukunan hidup</li> </ul>		
--	---	--	--	--	--	---	--	--

		<p>hidup</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan makna penting peraturan dan kesatuan bangsa dengan tepat</p> <p>4.4.2 Menuliskan persatuan dan kesatuan serta akibat dari tidak mengutamakan persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara dengan tepat</p>		<p>Indonesia berkreasi membuat batik jumputan.</p>		<p>bermasyarakat dan berbangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan</li> <li>• Mengidentifikasi tokoh dalam teks cerita fiksi</li> <li>• Menjelaskan unsur dan senyawa</li> <li>• Menjelaskan zat campuran homogen dan heterogen</li> <li>• Menjelaskan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi</li> <li>• Menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media	<p>3.4.1 Menjelaskan pengertian iklan</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi tujuan, ciri-ciri dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklan media cetak</li> </ul>					

	<p>cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan dan visual.</p>	<p>bentuk-bentuk iklan</p> <p>4.4.1 Menyebutkan isi teks paparan iklan media secara lisan</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak dengan benar</p>			<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jenis-jenis seni rupa daerah</li> <li>Menjelaskan karya benda tiga dimensi</li> </ul> <p>Keterampilan; Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi perilaku yang menunjukkan persatuan dan kesatuan</li> <li>Menunjukkan kerukunan hidup bermasyarakat dan berbangsa</li> <li>Mempresentasikan informasi yang terdapat pada sebuah</li> </ul>		
IPA	<p>3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan zat campuran)</p> <p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan</p>	<p>3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran</p> <p>4.9.2 Menuliskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok benda-benda dalam unsur senyawa</li> <li>Zat campuran homogen dan heterogen</li> </ul>				

	sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan hari-hari.	benda-benda ke dalam unsur atau senyawa dengan tepat				iklan		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi	3.3.1 Menjelaskan pengaruh ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tepat 3.3.2 Mengetahui pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tepat 4.3.1. Menuliskan akibat jika kegiatan ekonomi tidak berjalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ekonomi</li> <li>• Jenis-jenis usaha ekonomi</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tokoh dalam teks cerita fiksi</li> <li>• Bermain peran</li> <li>• Membuat larutan</li> <li>• Membedakan zat campuran homogen dan heterogen</li> <li>• Mengelompokkan aspek kerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi</li> <li>• Berdiskusi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis seni rupa</li> </ul>		

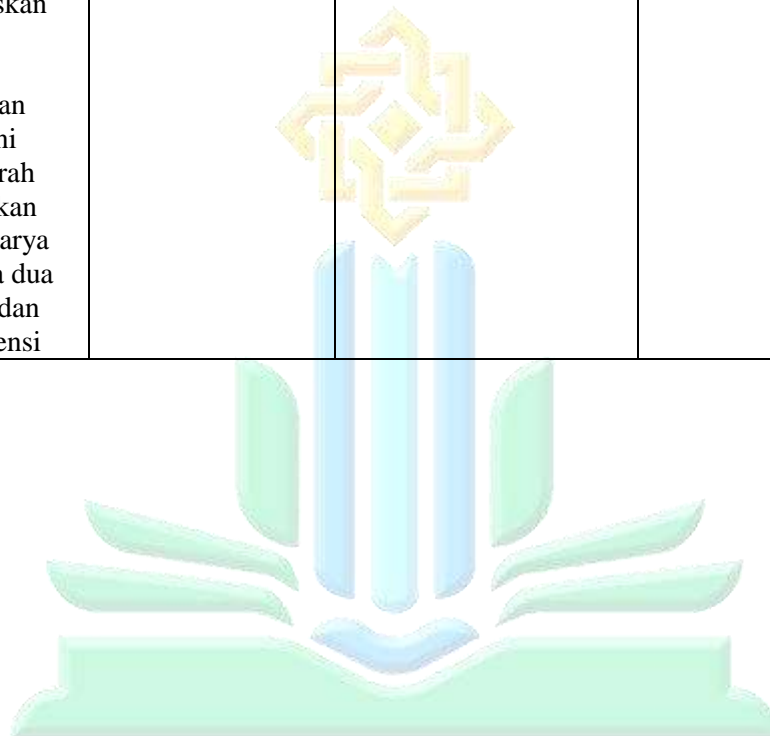
	dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	dengan baik dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tepat 4.3.2 Mendemostrasikan hasil analisis tentang kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tepat.				daerah		
SBdP	3.4 Memahami karya seni rupa daerah 4.4 Membuat karya seni rupa daerah	3.4.1 Mengetahui jeni-jenis karya seni rupa daerah 3.4.2 Mengidentifikasi jenis-jenis karya seni rupa daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat dan bahan serta langkah-langkah membuat bati jumputan</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya benda tiga dimensi</li> <li>Berlatih membuat kain batik jumputan</li> </ul> Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktek yang terkait sub tema.</li> </ul>		

		4.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya seni rupa daerah						
		4.4.2 Menyajikan contoh karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi						

Mengetahui,  
Kepala sekolah



Bambang, M.Kom  
NIP:






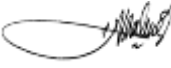








UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Paiton, 05 Januari 2022  
Guru kelas,

Abdul Mahur, S.Pd.SD  
NIP: 197408172005011005

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Informan	Paraf
1.	22 Desember 2021	Silaturahmi sekaligus observasi sebelum melakukan penelitian	Abdul Mahur, S.Pd.SD	
2.	12 April 2022	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian di MI Al-Islamiyah	Bambang, S.kom, M.kom	
3.	13 April 2022	Interview dengan kepala madrasah terkait proses pembelajaran di MI Al-Islamiyah	Bambang, S.kom, M.kom	
4.	14 April 2021	Pengenalan lingkungan kelas VB	Abdul Mahur, S.Pd.SD	
5.	15 April 2021	Observasi proses pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning tipe studentteam achievement devision</i> pada muatan IPA di kelas VB	Abdul Mahur, S.Pd.SD	
7.	16 April 2022	Observasi proses pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning tipe studentteam achievement devision</i> pada muatan IPA di kelas VB	Abdul Mahur, S.Pd.SD	

8.	27 Mei 2022	Observasi proses pembelajaran tematik dengan model <i>cooperative learning tipe studentteam achievement devision</i> pada muatan IPA di kelas VB	Abdul Mahur, S.Pd.SD	
9.	28 Mei 2022	Wawancara dengan siswa kelas VB	Fikri Muannas Qalby	
			Putri Apriliya H	
			Lukmanul Hakim	
10.	28 Mei 2022	Interview dengan wali kelas VB	Abdul Mahur, S.Pd.SD	
11.	1 Juni 2022	Konfirmasi surat izin selesai penelitian	Bambang, S.kom M.kom	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ  
JEMBER

Probolinggo, 01 Juni 2022  
Kepala Madrasah  
Bambang, S.kom, M.kom





## DOKUMENTASI FOTO



Foto kegiatan wawancara dengan wali kelas VB



Foto kegiatan wawancara dengan kepala madrasah



Foto kegiatan wawancara dengan peserta didik kelas VB



Foto kegiatan wawancara dengan peserta didik kelas VB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3034/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Al-Islamiyah

Karanganyar Paiton Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184115  
Nama : MEGA MURNIATI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Tematik Dengan Model *Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* pada Materi IPA Kelas VB Di MI Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo " selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bambang S.Com, M.Com

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 April 2022

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**



YAYASAN BAITIS SALAM  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL - ISLAMIYAH  
TERAKREDITASI ' A '  
KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO

Al-Baitis Pengajaran Islamiah  
Karanganyar Paiton Probolinggo  
Banda Fis 07/201  
Telp: 08533786405  
Email: [mbk.karanganyarpaiton@gmail.com](mailto:mbk.karanganyarpaiton@gmail.com)  
No.M: 011 201 130 221  
NPN: 40744817  
3004292

## SURAT KETERANGAN

Nomor: MI.225 /SK.01 /01/VI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Bambang, S.Kom, M.Kom  
Jabatan : Kepala Madrasah  
NUPTK : -  
Pendidikan : S2  
Alamat : Karanganyar Paiton Probolinggo  
Tempat Tugas : MI Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo

Menerangkan bahwa,

Nama : Mega Murniati  
Tempat Tanggal Lahir: Situbondo, 07 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan NIM : T20184115  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo dalam rangka penelitian skripsi dengan judul "**Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Devision* pada Materi IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2021-2022**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 September 2022

Kepala Madrasah  
  
Bambang, M.Kom

## BIODATA PENULIS



1. Nama : Mega Murniati
2. Tempat, Tanggal Lahir: Situbondo, 07 Juni 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Cemara No 22, Kalirejo Sumbermalang  
Situbondo
5. Email : [megamurniati38@gmail.com](mailto:megamurniati38@gmail.com)
6. Moto : **وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ**  
**وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ**  
“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S Al-Maidah: 2).
7. Riwayat Pendidikan : SDN 1 Kalirejo Sumbermalang (Lulus Tahun 2011)  
: MTs. Sabda Ria Nada Sumbermalang (Lulus Tahun 2015)  
: MA. Sabda Ria Nada Sumbermalang (Lulus Tahun 2018)  
: UIN KH Achmad Siddiq Jember (Lulus Tahun 2022)